

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN  
DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA KELAS V DI SD  
NEGERI 61 BENGKULU TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial**



**OLEH:  
RETNO AMBAR WATI  
NIM: 1611270010**

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Ambar Wati  
NIM : 1611270010  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”**.

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



  
Retno Ambar Wati  
NIM. 1611270010

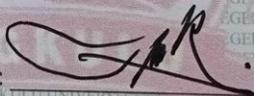
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
Jl Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp.  
(0736) 51276-51171-51172-Fax. (0736)-51171-51172  
Website: [www.unfasbengkulu.ac.id](http://www.unfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

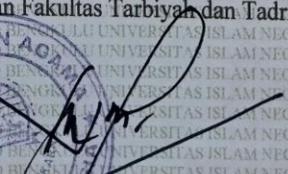
Skripsi dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”** yang disusun oleh Retno Ambar Wati dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFA S Bengkulu pada hari Jum’at, 06 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

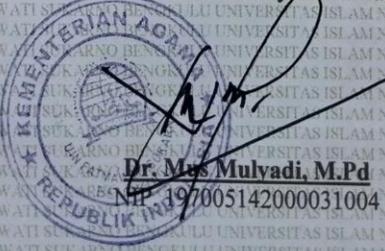
**Ketua**  
**Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.Si.** :   
NIP. 197510022003121004

**Sekretaris**  
**Meirita Sari, M.Pd.Si** :   
NIP. 199105242020122006

**Penguji I**  
**Drs. Sukarno, M.Pd** :   
NIP. 196102052000031002

**Penguji II**  
**Salamah, SE., M.Pd** :   
NIP. 197305052000032004

Bengkulu, Januari 2023  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris :   
**Dr. Muz Mulvadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp.  
(0736) 51276-51171-51172-Fax. (0736)-51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Retno Ambar Wati  
NIM : 1611270010

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Setelah membaca dan memberikan arahan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

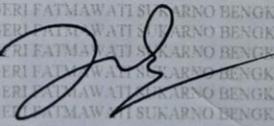
Nama : Retno Ambar Wati  
NIM : 1611270010  
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah

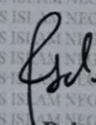
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Bengkulu, Desember 2022

**Pembimbing I** **Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 196903081996031005

  
**Rossi Delta Fitriannah, M.Pd**  
NIP. 198107272007102004

## **ABSTRACT**

Retno Ambar Wati, NIM: 1611270010, 2022. With the title “implementation of discipline and responsible character education in social science learning in class V at SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”. Skripsi: Social Science Study Program, Faculty Of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati State Islamic University Sukarno Bengkulu. Advisor: 1. Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, 2. Rossi Delta Fitriyah, M.Pd.

Keywords: discipline character, responsibility, social science learning.

This study was to determine the implementation of discipline and responsibility character education in social studies learning for fifth grade students at SD Negeri 61 Bengkulu Tengah. The method used is descriptive qualitative, the main informants, teacher and fifth grade students. Practice in the teacher as educational actor in the application of the character of discipline and responsibility. The results of this study indicate that the implementation of discipline and responsible character education in social science learning in class V at SD Negeri 61 Bengkulu Tengah is very important and is carried out through three stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. This fifth grade elementary school teacher used a semester program and annual program. This character is integrated through three stages, namely planning, implementation and evaluation. This character has been well implemented, where students are able to apply the attitude of discipline and responsibility. This is evidenced by the implementation of clean Friday activities which are used a support. Supporting factors: teachers who always motivate students every day without stopping and peers. Inhibiting factor: a student himself.

## ABSTRAK

Retno Ambar Wati, NIM: 1611270010, Desember 2022. Dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”. Skripsi: Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing: 1. Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, 2. Rossi Delta Fitriannah, M.Pd.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif, informan kepala sekolah, guru dan siswa kelas V. Dalam pelaksanaannya guru sebagai aktor pendidikan dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah” sangat penting kehadirannya dan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Guru pada kelas V di SD ini menggunakan suatu program semester dan program tahunan. Karakter ini sudah baik pelaksanaannya, dimana peserta didik sudah dapat menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelaksanaan kegiatan Jum’at Bersih yang dijadikan suatu pendukung. Faktor pendukung: para guru yang selalu memotivasi peserta didik setiap hari dan teman sebaya. Faktor penghambat: seorang peserta didik itu sendiri.

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. yang telah memberikan kenikmatan jasmani dan rohani serta pemilik segala apa yang ada di dunia ini. Segala rasa syukur penulis ucapkan kepada-NYA yang telah memberikan kemudahan dalam peneliti melakukan penyusunan skripsi dengan judul ***“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”***. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi teladan kita, Nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa karya ini tidak akan tersusun dengan lancar tanpa ada bantuan dari orang disekeliling saya yang telah mendukung dan membantu. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menjaga kami untuk menuntut ilmu pengetahuan di kampus.
2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan bantuan dalam proses akademik dan juga memberikan semangat.
3. M.Hidayaturrahman, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Sains dan Sosial yang terus mendukung kami untuk tetap semangat, berusaha dan fokus dalam penyusunan skripsi.

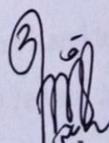
4. Khosi'in, M.Pd.Si. Selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis.
5. Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Rossi Delta Fitriyah, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, nasehat, gagasan, arahan, waktu dan bahkan tempat sehingga penulis terus bersemangat dalam penulisan skripsi dan bimbingan sehingga dapat diselesaikan.
6. Salamah, SE., M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses kelancaran dalam perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Tadris khususnya pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
7. Intan Permata Sari. MA, selaku dosen yang telah memberikan kesempatan banyak kepada saya untuk dapat mengetahui banyak pengalaman dalam ilmu pengetahuan, memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan, baik dalam lingkup kampus maupun di luar kampus.
8. Seluruh Dosen yang ada di Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial maupun yang berada di luar Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasehat, kasih sayang, waktu dan ilmu pengetahuannya.

9. Seluruh staf dan karyawan tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas untuk memudahkan dalam penulisan.
10. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun Dosen yang berasal dari luar Fakultas tersebut, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, membimbing, menasehati dalam proses perkuliahan.

Demikian penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Bengkulu,....Desember 2022

Penulis

  
**Retno Ambar Wati**  
**NIM. 1611270010**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hakikat Implementasi Pendidikan Karakter .....	15
B. Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab .....	25
C. Hakekat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ..	36
D. Penelitian Terdahulu .....	39
E. Kerangka Berpikir .....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
C. Subyek dan Informan .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Instrumen Penelitian .....	53
F. Teknik Analisis Data .....	57
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	60

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum .....	62
B. Hasil Penelitian .....	67
C. Pembahasan .....	100

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	114

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

**BENGKULU**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	44
3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi .....	54
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kepala Sekolah .....	55
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru IPS .....	55
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa .....	56
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi .....	57
4.1 Pergantian Kepala Sekolah .....	63
4.2 Guru dan Tenaga Kependidikan .....	64
4.3 Data Siswa SD Negeri 61 Bengkulu Tengah .....	66
4.4 Sarana dan Prasarana .....	66
4.5 Temuan Penelitian .....	94



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	49
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Penunjukkan
Lampiran II	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran III	Surat Keterangan Revisi Judul
Lampiran IV	Kisi-Kisi Instrumen Observasi
Lampiran V	Kisi-Kisi Instrumen Kepala Sekolah
Lampiran VI	Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru IPS
Lampiran VII	Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa
Lampiran VIII	Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi
Lampiran IX	Mohon Izin Penelitian
Lampiran X	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XI	Silabus
Lampiran XII	RPP
Lampiran XIII	Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri dituntut untuk melaksanakan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu “kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan”, bahwa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial mempunyai tujuan dalam bentuk penugasan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab ini dapat mengarahkan peserta didik untuk mempunyai pola pikir dan perilaku dengan pendidikan yang nantinya dapat menjadi manusia yang mandiri, berilmu, cakap, kreatif, berakhlak baik, demokratis, sehat dan tentunya dari segi jasmani maupun rohani.

Pentingnya pendidikan karakter diperkuat oleh Schwartz bahwa pendidikan karakter terbukti dapat membantu menciptakan perasaan sebagai anggota komunitas di sekolah dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter dapat membantu siswa mencapai kesuksesan baik di sekolah maupun dalam kehidupan.
- b. Pendidikan karakter dapat membantu siswa untuk siap dalam merespon berbagai tantangan kehidupan.

- c. Pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan perilaku prososial dan menurunkan sikap serta perilaku negatif siswa.
- d. Pendidikan karakter menjadikan pengajaran dapat berlangsung lebih mudah dan efisien.<sup>1</sup>

Dengan pentingnya pendidikan karakter yang dapat membantu dalam pengembangan pribadi siswa, seperti yang telah diuraikan oleh Schwartz di atas, maka sangat membutuhkan adanya nilai-nilai karakter yang nantinya dapat diaplikasikan dalam suatu sekolah tersebut. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat digunakan dalam sekolah itu dapat berupa religi, jujur, kerja keras, peduli lingkungan, patuh, menghargai orang lain, ramah, mandiri, disiplin, gemar membaca, peduli sosial, bersahabat/komunikatif, tanggung jawab, cinta damai. Nilai-nilai pendidikan karakter yang telah diasumsikan ini dapat diajarkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini merupakan salah satu mata pelajaran yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik dan tujuan akhir dari studi Ilmu Pengetahuan Sosial itu sendiri adalah untuk tercapainya tujuan pendidikan moral.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2022). Hal.15-16.

<sup>2</sup> Hanang Ar Rasyid. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Madrasah Aliyah. *Artikel dalam Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. 2016. Vol. 15 (1). Hal.79.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagaimana pembelajaran pada umumnya, harus dibangun sebagai sebuah proses transaksi kultural yang dimana harus mengembangkan karakter sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan IPTEK. Pelaksanaan pendidikan saat ini yang lebih didominasi oleh praktek pendidikan di tingkat individual yang cenderung kognitif intelektualistik, perlu diarahkan kembali sebagai wahana pengembangan pendidikan karakter bangsa yang bertujuan sebagai proses pembangunan kecerdasan, akhlak dan kepribadian peserta didik secara utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki kontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta penguasaan TIK peserta didik untuk menghadapi tantangan global pada abad 21. Pokok pembahasan yang disampaikan tidak hanya terbatas pada materi yang bersifat pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang wajib melekat pada diri peserta didik. Dengan adanya implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peserta didik diharapkan mampu membentuk karakter kuat dan tangguh yang nantinya dapat

memberikan dampak positif dalam mengatasi permasalahan degradasi moral dan tantangan abad 21.<sup>3</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Pusat Kurikulum Nasional Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2007 merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep ilmu sosial dan digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Pada dasarnya, tujuan dari pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, rancangan pembelajaran dari guru itu sangat dibutuhkan, dimana seharusnya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan dapat berguna dan bermanfaat bagi siswa.<sup>4</sup>

Sesuai dengan maksud dan tujuannya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus memfokuskan perannya pada upaya dalam mengembangkan pendidikan untuk menjamin kelangsungan hidup masyarakat dan lingkungannya.

---

<sup>3</sup> Nolix Pratiti, Arif Purnomo dkk. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 34 Semarang. *Artikel dalam Jurnal Sosiolum*. Vol.1 (1). Hal.74.

<sup>4</sup> Febryana Setyorini. *Perencanaan Pembelajaran IPS Berbasis KTSP Kelas V SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen*. Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. 2016. Hal: 52.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diarahkan untuk melahirkan pelaku sosial yang berdimensi personal (berbudi luhur, disiplin, kerja keras, mandiri), dimensi sosiokultural (cinta tanah air, menghargai dan melestarikan karya budaya sendiri, mengembangkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial, kepedulian terhadap lingkungan), dimensi spiritual (iman dan taqwa, menyadari bahwa alam semesta adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Pencipta), dan dimensi intelektual (cendekia, terampil, semangat untuk maju)”. Dengan kata lain, maksud dan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk menjadikan seseorang memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan pernyataan di atas, yaitu bagaimana semestinya pelaksanaan pendidikan karakter, dari hasil observasi yang telah dilaksanakan menyatakan bahwa<sup>5</sup> pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah khususnya Kelas V ini, pada kenyataannya belum sesuai dengan bagaimana semestinya pelaksanaan pendidikan karakter yang menghasilkan nilai-nilai karakter yang baik. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada Kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini belum maksimal dalam menjadikan siswanya memiliki jiwa yang telah

---

<sup>5</sup> Hasil observasi pada tanggal 22 Juli 2019 di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah.

melaksanakan dari nilai-nilai pendidikan karakter yang sesungguhnya. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran akan nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap siswa tersebut. Khususnya kesadaran dalam memiliki jiwa yang disiplin dan tanggung jawab.

Dalam nilai karakter disiplin dan tanggung jawab ini dapat mengarahkan ke segala kegiatan secara tertib, teratur dan rapi. Kedisiplinan dan tanggung jawab inilah yang nantinya dapat menentukan keberhasilan dari adanya pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa di sekolah yang melakukan berbagai pelanggaran dalam pembelajaran.<sup>6</sup> Seperti halnya di SD Negeri 61 khususnya kelas V, pada sekolah ini masih terdapat siswa yang melanggar berbagai macam peraturan sekolah. Seperti keluar kelas untuk pergi ke kantin saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan belum masuk ruangan ketika bel sudah berbunyi, bahkan masih ada siswa yang belum mengerjakan PR disaat mengumpulkan tugasnya.

Selain itu, dalam pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan karakter, dimana pihak sekolah juga memiliki kemampuan dalam memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana yang sudah ada. Dengan adanya memelihara dan

---

<sup>6</sup> Laila Maharani dan Meri Mustika. Hubungan *Self Awareness* Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung. *Artikel dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2016. 03 (1). Hal.17

memperhatikan sarana dan prasarana yang ada maka di sekolah tersebut siswanya sudah pasti dapat belajar dengan maksimal.<sup>7</sup>Akan tetapi, pada kenyataannya di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini masih memiliki kekurangan dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk kebutuhan seluruh siswa. Seperti belum memadainya ruang perpustakaan, sedikitnya buku yang disediakan di perpustakaan, belum adanya ruang UKS dan Musholla serta belum maksimalnya pintu gerbang untuk sekolah. Sehingga tidak jarang terjadi siswa yang dapat keluar masuk untuk bermain di saat jam mata pelajaran yang kosong atau gurunya belum datang.

Suatu lembaga pendidikan formal itu memiliki tugas untuk memperbaiki dan memperhalus tingkah laku peserta didik dan menyadarkan penuh atas tanggung jawabnya. Tanggung jawab ini merupakan hal dasar sebagai landasan bagi sekolah yang tidak hanya memperbolehkan, akan tetapi mengharuskan para guru untuk memberikan pendidikan nilai-nilai tersebut, untuk membangun manusia-manusia yang secara etis berilmu dan dapat memposisikan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab.

Akan tetapi, pada kenyataannya di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah masih banyak peserta didik yang belum menyadari akan tanggung jawabnya sebagai peserta didik yang

---

<sup>7</sup> Rika Megasari. Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi. *Artikel dalam Jurnal Administrasi Pendidikan*. 2014. 2 (1). Hal.636-637.

sesuai dengan aturan yang sudah dibuat oleh sekolah. Dan tidak menutup kecil kemungkinan terdapat peserta didik yang melanggar tanggung jawabnya tersebut. Dan pada kenyataannya, memang masih banyak peserta didik yang berangkat ke sekolahnya terlambat, tidak mengikuti instruksi yang sudah berlaku di sekolah tersebut. Masih ada peserta didik yang memakai seragam sekolah tidak sesuai dengan harinya. Serta masih banyak peserta didik yang tidak mau menjalankan tugasnya untuk membersihkan ruang kelasnya sebelum jam belajar dimulai (piket kelas), dan ini kebanyakan dilakukan oleh siswa laki-laki.

Selain itu, lembaga pendidikan juga memiliki peranan penting untuk membantu proses perkembangan individu menjadi makhluk sosial. Dalam hal ini peranan kedisiplinan dan tanggung jawab *stake holder* sangat menentukan adanya keberhasilan dari pengelolaan suatu lembaga pendidikan.<sup>8</sup> Akan tetapi, pada kenyataannya masih juga ada sikap kedisiplinan dan tanggung jawab *stake holder* yang ada di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini belum memadai. Masih ada guru yang datang ke sekolah di luar waktu yang sudah ditentukan dalam peraturan sekolah tersebut, terkadang ada

---

<sup>8</sup> Datu Jatmiko. Peran *Stake Holder* Sekolah Dalam Mengatasi Berbagai Macam Kekerasan Di Kalangan Siswa. *Artikel dalam Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*. 2017. 04 (01). Hal.11.

juga guru yang datang hanya pada waktu ia akan mengajar dalam kelas.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”**.

Penelitian ini akan dilakukan dengan sebaik-baiknya, tentang implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini dikarenakan beberapa pertimbangan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rubaidah, Barsihanor dan Muhammad Iqbal Ansari<sup>10</sup> dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Kecamatan Halong Kabupaten Balangan” dan hasil penelitian Puji Dwi Nuriyatun<sup>11</sup> dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1

---

<sup>9</sup> Hasil observasi dalam rangka KKN dan PPL Pada Tanggal 22 Juli 2019 – 22 September 2019.

<sup>10</sup> Rubaidah, Barsihanor dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Kec.Halong Kab.Balangan*. Skripsi Universitas Islam Kalimantan. 2020.

<sup>11</sup> Puji Dwi Nuriyatun. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul*. Skripsi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.

Bantul” bahwasannya penelitian terdahulu tersebut memberikan suatu daya ketertarikan akan suatu proses ilmu pengetahuan yang akan peneliti lakukan di tempat penelitiannya.

Penelitian yang akan dilaksanakan ini dengan penelitian terdahulu, memiliki kesamaan dalam tema dan memiliki suatu hasil yang menjelaskan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab sangat mempengaruhi adanya sikap dan hasil belajar siswa di sekolah, dalam artian hasil saling berinteraksi dalam lingkungan. Hasil dari adanya suatu pembelajaran yang telah dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, faktor penentunya merupakan sang teladan. Dimana dalam hal ini seorang guru yang menjadi salah satu teladan utama yang membuat berhasil atau tidaknya peserta didik di sekolah.

Selain itu, SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini merupakan sekolah yang terletak di ujung pedalaman dari desa yaitu Desa Margo Mulyo dan di desa ini sinyal juga masih sulit. Akan tetapi, SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini mampu untuk mengimbangi sekolah-sekolah yang letaknya di luar pedalaman atau tidak jauh dari keramaian.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi dari penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang **“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan**

## **Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”.**

Peneliti mengharapkan nantinya dapat mencari hal yang lebih menarik dari adanya suatu pengaruh yang dapat menyebabkan karakter disiplin dan tanggung jawab dapat berjalan dengan sukses.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kurangnya kesadaran siswa dalam memahami akan nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini belum memadai dalam memenuhi segala kebutuhan siswa.
3. Kurangnya sikap kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di sekolah, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran.
4. Kedisiplinan dan tanggung jawab *stake holder* yang belum memadai untuk di contoh seluruh siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti yaitu tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah dan mengetahui apa faktor

pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah dan apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan atau panduan dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait masalah tentang implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

- 1) Sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan pembelajaran yang telah didapatkan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- 2) Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang dapat dijadikan proses perbaikan diri dimasa mendatang.
- 3) Sebagai salah satu cara untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dari program pendidikan ilmu sosial.

#### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai perbaikan sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, dan nantinya tidak hanya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Bagi *Civitas Academica* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi serta menjadi salah satu penelitian yang relevan untuk sumber selanjutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hakikat Implementasi Pendidikan Karakter

##### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi merupakan “*put something into effect*” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).<sup>12</sup>

Menurut Browne dan Wildavsky yang dikutip dari Syafruddin Nurdin, mengemukakan bahwa implementasi merupakan suatu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan atau dapat dikatakan sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian implementasi merupakan suatu proses atau suatu aktivitas yang digunakan untuk menyampaikan ide/gagasan, yang disampaikan dalam

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009. Hal.178.

<sup>13</sup> Diah Yuniardi. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP PGRI Ciputat*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015. Hal.8.

bentuk perencanaan yang telah tersusun secara maksimal berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan dalam kegiatan tersebut .

## 2. Pengertian Karakter

Suyanto menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuat.<sup>14</sup>

Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak.<sup>15</sup>

Simon Philips mengatakan bahwa karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.<sup>16</sup>

Karakter dalam tinjauan Islam adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat yang identik dengan

---

<sup>14</sup> Barnawi & M. Arifin. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2016). Hal. 20-21.

<sup>15</sup> Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2011). Hal.8.

<sup>16</sup> Barnawi & M.Arifin.....Hal.21

akhlak atau kepribadian seseorang. Pengertian akhlak ini timbul sebagai media yang dapat memungkinkan adanya hubungan baik antara Khalik dengan makhluk serta antara makhluk dengan makhluk lainnya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan akhlak disini ialah suatu ilmu yang menjelaskan suatu arti baik dan buruk. Menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada manusia lain, menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat dan menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai yang ada dalam diri seseorang untuk dijadikan sebagai ciri khas yang berupa landasan pemikiran sikap dan perilaku. Individu yang berkarakter baik merupakan seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara. Pada umumnya, individu tersebut berusaha untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya dengan disertai kesadaran, emosi dan motivasi.

### **3. Pendidikan Karakter**

Departemen Pendidikan Amerika Serikat mendefinisikan pendidikan karakter sebagai proses belajar

---

<sup>17</sup> Siti Nasihatun. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam dan Strategi Implementasinya*. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan – Kementerian Agama. *Artikel dalam Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. Vol.7. No.2. 2019. Hal.325

yang memungkinkan siswa dan orang dewasa untuk memahami, peduli dan bertindak pada nilai-nilai etika inti, seperti rasa hormat, keadilan, kebajikan warga negara yang baik, dan bertanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain.<sup>18</sup>

Menurut Ratna Megawangi, pendidikan karakter merupakan “sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar mampu dalam mengambil suatu keputusan dengan bijak dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap lingkungannya”.<sup>19</sup>

Dirjen dikti menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang dapat diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memberikan keputusan baik-buruk, memelihara yang baik, mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>20</sup>

Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan nama lain dari pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral dan pendidikan watak serta menanamkan sikap yang baik dan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, pendidikan karakter juga

---

<sup>18</sup> Barnawi & M.Arifin.....Hal.23

<sup>19</sup> Barnawi & M.Arifin.....Hal.23

<sup>20</sup> Barnawi & M.Arifin.....Hal.24

merupakan sebuah upaya sadar dalam menanamkan nilai-nilai untuk membentuk kepribadian yang baik untuk dilaksanakan di dalam kehidupannya sehingga memiliki dampak yang positif bagi lingkungan.

#### **4. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter**

Masyarakat memandang pendidikan sebagai warisan kebudayaan, baik yang bersifat keterampilan, keahlian dari generasi tua kepada generasi muda agar masyarakat tersebut dapat memelihara kelangsungan hidupnya. Dari pandangan individu, pendidikan berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu agar berkembang secara maksimal sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh individu dan masyarakat.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi kelulusan pada setiap satuan pendidikan. E Mulyasa berpendapat bahwa melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia

sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>21</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter secara umum adalah untuk membangun dan mengembangkan karakter peserta didik pada setiap jenis dan jenjang pendidikan agar mampu untuk menjalankan nilai-nilai menurut ajaran agama dan nilai-nilai dari setiap butir sila pancasila, mampu memiliki jiwa yang tangguh dan bertoleransi sehingga nantinya bangsa ini mampu melahirkan generasi penerus yang memiliki jiwa yang kuat

---

<sup>21</sup> Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2019. Hal.33

<sup>22</sup> Barnawi & M.Arifin.....Hal.45

akan karakter mulianya. Sedangkan secara khusus tujuan pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar berhati baik, berpikiran baik, bersikap baik, berkepribadian yang jujur, sopan santun, memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negara serta menghormati dan menghargai sesama umat manusia.

## 5. Nilai-Nilai Karakter

Djahiri mengatakan bahwa, nilai merupakan suatu jenis kepercayaan yang terletak pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang seharusnya atau tidak seharusnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai.<sup>23</sup> Dengan demikian, nilai merupakan keyakinan seseorang, bagaimana seharusnya dalam bersikap dan mampu membedakan mana yang berharga dan yang tidak berharga untuk diraih.

Menurut Ari Ginanjar Agustian yang terkenal dengan konsepnya “*Emotional Spriritual Question (ESQ)*” mengajukan pemikiran bahwa setiap karakter positif sesungguhnya akan merujuk pada sifat-sifat Allah yang terdapat dalam asma Al-Husna (nama-nama Allah yang baik) yang berjumlah 99. Asma Al-Husna ini harus menjadi sumber inspirasi perumusan karakter oleh siapapun, karena dalam asma Al-Husna terkandung tentang sifat-sifat Allah

---

<sup>23</sup> Diah Yuniardi.....Hal.14.

yang baik. Menurut Ari Ginanjar yang dikutip oleh Andrianto dalam bukunya Aisyah M. Ali, dari sekian banyak karakter yang dapat diteladani dari nama-nama Allah tersebut, diringkas menjadi tujuh karakter dasar antara lain: jujur, tanggung jawab, disiplin, visioner, adil, peduli dan kerjasama.<sup>24</sup>

Dengan kata lain, nilai-nilai karakter merupakan suatu sikap yang dimana seseorang mampu mengeluarkan suatu tindakan baik dalam hidupnya untuk dijalankan berdasarkan ide yang telah diputuskan, yang tidak lain berlandaskan pada nilai-nilai karakter yang berlaku.

## **6. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter di sekolah akan terlaksana dengan lancar apabila guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Menurut T. Lickona, E. Schaps dan Lewis<sup>25</sup>, pendidikan karakter harus didasarkan pada sebelas prinsip antara lain:

1. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif agar mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.

---

<sup>24</sup> Aisyah M. Ali. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018. Hal.32.

<sup>25</sup> Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012). Hal.112-113

3. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
4. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik.
6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka dan membantu mereka sukses.
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada siswa.
8. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
9. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
10. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan siswa.

## **7. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran**

Selain pendidikan karakter bertujuan untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi)

yang ditargetkan, pendidikan karakter juga disusun untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari atau peduli terhadap nilai-nilai dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter terintegrasi di dalam mata pelajaran dengan pengenalan nilai-nilai, yang dimana keberhasilannya didapat melalui kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan menjalankan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai itu dapat terintegrasi pada semua mata pelajaran terutama pengembangan nilai religi, disiplin dan peduli lingkungan.

Integrasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran.<sup>26</sup>

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pendidikan karakter dalam IPS dilakukan saat penyusunan perencanaan pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran dalam bentuk pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta bahan ajar yang telah dibuat dengan menambahkan kegiatan pembelajaran yang bersifat memperkenalkan nilai-nilai.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan

---

<sup>26</sup> Diah Yuniardi.....Hal.25

pendahuluan, inti dan penutup dengan memasukkan nilai-nilai karakter agar peserta didik mampu mempraktikkan nilai-nilai karakter tersebut. Perilaku guru dalam sepanjang proses pembelajaran menjadi model pelaksanaan nilai-nilai karakter bagi peserta didik.

### **c. Evaluasi Pembelajaran**

Teknik dan instrumen penilaian yang dipilih dan dilaksanakan tidak hanya mengukur pada pencapaian akademik atau kognitif siswa, akan tetapi juga mengukur perkembangan kepribadian siswa. Di antara teknik-teknik penilaian, terdapat beberapa yang dapat digunakan untuk menilai pencapaian peserta didik baik dalam hal pencapaian akademik maupun kepribadian.

Teknik-teknik tersebut yaitu observasi (dengan lembar observasi/lembar pengamatan), penialain diri (dengan lembar penilaian diri/kuisisioner), penialaian antarteman (lembar penilaian antar teman) dan tugas-tugas penguatan (terutama pengayaan). Selain dapat meningkatkan penugasan yang ditargetkan, juga menanamkan nilai-nilai.<sup>27</sup>

## **B. Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab**

### **1. Pengertian Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab**

Realisasi pendidikan karakter perlu diwujudkan dalam keluarga, masyarakat atau lingkungan dan sekolah.

---

<sup>27</sup> Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019). Hal.60

Oleh karena itu, secara otomatis pendidikan karakter di sekolah perlu didukung oleh orang tua dan masyarakat. Ini disebabkan karena ketiga komponen tersebut secara komplementer saling memberikan pendidikan karakter pada peserta didik.<sup>28</sup>

Sekolah sebagai suatu lembaga formal perlu mengambil peran dalam pengembangan sisi afektif peserta didik. Dengan kata lain, dalam pelaksanaan pendidikan karakter, sekolah perlu menekankan pada pembinaan perilaku peserta didik. Oleh sebab itu, karakter pada dasarnya bukan penguasaan pengetahuan tetapi lebih banyak pada aspek afektif.

Karakter disiplin merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.<sup>29</sup>

Menurut Abdurahman, Assegaf bahwa karakter disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan kesetiaan.<sup>30</sup>

Dengan demikian, kedisiplinan merupakan suatu hal

---

<sup>28</sup> Jito Subianto. *Peran Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. LPPG (Lembaga Peningkatan Profesi Guru)*. Artikel dalam Jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol.8. No.2. 2013. Hal.336-351.

<sup>29</sup> Laila Maharani dan Meri Mustika.....Hal.21

<sup>30</sup> Laila Maharani dan Meri Mustika.....Hal.21-22.

yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, seorang manusia tanpa disiplin yang kuat maka akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang nantinya dapat membahayakan dirinya dan manusia lainnya bahkan alam sekitar.

Selain itu, sikap dan perilaku karakter tanggung jawab juga sangat berarti untuk perkembangan pelajar dalam mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Melalui pembiasaan dan latihan aspek moral dan keagamaan yang berkembang sejak kecil, maka secara otomatis akan terbangun sikap dan perilaku bertanggung jawab yang mapan. Dalam hal ini, lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap terbangunnya sikap tanggung jawab yaitu lingkungan keluarga. Dalam keluarga, awalnya anak akan meniru dan mengambil suatu teladan, kemudian anak akan menjadikannya suatu perbuatan atau tindakan sendiri. Perbuatan sendiri ini pada awalnya dilakukan karena ada kontrol atau pengawasan dari dirinya sendiri. Tingkatan tertinggi dalam perkembangan moral adalah melakukan suatu perbuatan bermoral karena ada panggilan hati nurani tanpa perintah, tanpa harapan akan sesuatu imbalan atau pujian.<sup>31</sup>

Di bawah ini beberapa pengertian karakter tanggung jawab yaitu: Tanggung jawab adalah suatu pengertian dasar

---

<sup>31</sup> Elfi Yuliani Rochmah. *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar*. Artikel dalam *Jurnal Al Murabbi*. 2016. Vol.3. Hal.38-39.

untuk memahami manusia sebagai makhluk susila dan tinggi rendahnya akhlak yang dimilikinya. Tanggung jawab adalah kewajiban dalam melaksanakan tugas tertentu yang timbul karena adanya wewenang yang telah diberikan.<sup>32</sup> Dengan demikian, tanggung jawab merupakan suatu sikap tindakan yang ada dalam diri seseorang yang disebabkan dengan adanya suatu keteladanan yang telah diberikan dalam lingkungan keluarga.

## **2. Tujuan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab**

Penanaman dan penerapan karakter disiplin ini tidak digunakan sebagai suatu tindakan pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan perbuatan yang semauanya sendiri, akan tetapi karakter disiplin ini digunakan sebagai tindakan pengarahan terhadap sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur. Dengan demikian, siswa nantinya tidak akan merasakan bahwa disiplin merupakan suatu bebab melainkan merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya untuk menjalankan tugas sehari-hari.

Schaefer Charles menegaskan bahwa tujuan dasar karakter disiplin itu dibagi menjadi dua, antara lain<sup>33</sup>:

### **1) Tujuan Jangka Pendek**

Tujuan jangka pendek karakter disiplin ialah

---

<sup>32</sup> Elfi Yuliani Rochmah.....Hal.37.

<sup>33</sup> Laila Maharani dan Meri Mustika. ....Hal.22.

membuat siswa untuk terlatih dan terkontrol dengan mengajarkannya bentuk-bentuk tingkah laku yang tidak pantas atau perilaku yang masih asing bagi siswa tersebut.

## 2) Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang karakter disiplin ialah untuk perkembangan pengendalian diri (*self control and self direction*) yaitu dalam hal apa siswa dapat mengendalikan dirinya tanpa adanya pengaruh pengendalian dari luar. Pengendalian diri di sini berarti menguasai tingkah lakunya dengan berpedoman pada norma yang jelas, standar dan aturan yang dimilikinya.

Selain itu, pendidikan karakter tanggung jawab dalam kehidupan masyarakat pada umumnya harus mengadakan penyesuaian diri. Dalam penyesuaiannya nanti akan mengalami berbagai rintangan yang terjadi dalam diri sendiri atau dari luar dirinya. Walaupun ada berbagai rintangan, akan tetapi ada individu yang dapat melaksanakan penyesuaian diri secara positif, dan ada juga individu yang tidak dapat melaksanakan penyesuaian diri secara positif. Dengan demikian, tujuan dengan adanya pendidikan karakter tanggung jawab nantinya dapat mengetahui adanya tingkatan moral yang berkorelasi dengan tanggung jawab. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Sjarkawi dan Dinia Ulfa bahwa

“Mereka yang memiliki tingkat pertimbangan moral lebih tinggi, secara signifikan akan memiliki tingkat sosialisasi dan tanggung jawab yang lebih tinggi. Sebaliknya, mereka yang memiliki tingkat pertimbangan moral rendah, secara signifikan mereka memiliki tingkat sosialisasi dan tanggung jawab yang rendah.”<sup>34</sup>

### **3. Indikasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab**

Indikasi karakter disiplin ini merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi seseorang untuk dapat dikategorikan mempunyai perilaku disiplin. Indikasi tersebut antara lain:

a. Ketaatan terhadap peraturan

Peraturan merupakan suatu pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola ini dapat ditetapkan oleh orang tua, guru dan teman. Hal ini bertujuan untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Misalnya: menggunakan baju seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah.

b. Kepedulian terhadap lingkungan

Pembentukan dan pembinaan disiplin ini ditentukan oleh keadaan lingkungannya yaitu ada atau tidaknya sarana-sarana yang dapat mempengaruhi adanya kelancaran proses belajar mengajar di tempat

---

<sup>34</sup> Dinia Ulfa. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar dengan Layanan Konseling Individual Self Management*. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang, 2014. Hal.2

tersebut. Sarana tersebut seperti gedung sekolah dengan segala perlengkapannya dan pendidik.

c. Kepatuhan menjauhi larangan

Pada suatu peraturan itu juga terdapat adanya larangan-larangan yang harus dipatuhi. Hal ini bertujuan untuk membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan. Seperti larangan untuk tidak membawa benda-benda elektronik.

d. Partisipasi dalam proses belajar mengajar

Partisipasi disiplin juga bisa berupa perilaku-perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam proses belajar mengajar. Seperti absen dan datang pada waktu yang tepat, bertanya dan menjawab pertanyaan guru, mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu dan tidak membuat suasana gaduh dalam setiap kegiatan belajar di ruangan.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab**

Dalam tinjauan ilmu akhlak diungkapkan bahwa segala tindakan dan perbuatan manusia yang memiliki corak berbeda antara satu dan lainnya, pada dasarnya merupakan akibat adanya pengaruh dari dalam diri manusia (insting) dan motivasi yang disuplai dari luar dirinya seperti milieu, pendidikan dan aspek warotsah.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Zubaedi.....Hal.177-184.

### **a. Insting**

Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku antara lain: naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibubapakan, naluri berjuang dan naluri berTuhan.

### **b. Adat atau Kebiasaan**

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Seperti berpakaian, makan, tidur dan olahraga. Perbuatan yang telah menjadi adat kebiasaan tidak cukup hanya diulang-ulang saja, tetapi harus disertai kesukaan dan kecenderungan hati terhadapnya. Adapun ketentuan sifat-sifat kebiasaan antara lain: mudah diperbuat, menghemat waktu dan perhatian.

### **c. Keturunan**

Secara langsung atau tidak langsung keturunan sangat mempengaruhi sikap seseorang. Di dalam ilmu pendidikan telah dikenal tentang perbedaan pendapat antara aliran nativisme yang dipelopori oleh Schopenhaur berpendapat bahwa seseorang ditentukan oleh bakat yang dibawa sejak lahir. Adapun menurut aliran empirisme, seperti dikatakan oleh John Locke

dalam teori tabula rasa, bahwa perkembangan jiwa anak itu mutlak ditentukan oleh pendidikan atau lingkungannya. Menyikapi dua aliran konfrontatif ini, timbul teori konvergensi yang bersifat mengompromikan kedua teori ini dengan menekankan bahwa “dasar” dan “ajar” secara bersama-sama mempengaruhi perkembangan jiwa manusia. Faktor keturunan atau warisan tersebut terdiri atas warisan khusus kemanusiaan, warisan suku atau bangsa, warisan khusus dari orang tua.

#### **d. Milieu atau Lingkungan**

Milieu artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, meliputi tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara dan masyarakat.

Selain itu, ada juga faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan karakter tanggung jawab yaitu adanya sikap, pengetahuan dan pengalaman yang ada pada diri peserta didik. Sikap, pengetahuan dan pengalaman inilah yang nantinya dapat menjadikan karakter tanggung jawab itu berhasil. Pengaruh sikap atau tindakan yang berasal dari dalam diri individu tersebut yang dapat mempengaruhi perilakunya dalam bertindak. Sikap individu ini muncul disebabkan dari adanya pengaruh lingkungan sekitar. Seperti dukungan

keluarga dan masyarakat. Faktor-faktor yang muncul ini dikarenakan adanya hubungan peserta didik sebagai bentuk pergaulannya dengan orang lain yang dapat mempengaruhi pola perilakunya tersebut.<sup>36</sup>

## **5. Faktor Yang Menghambat Dalam Keberhasilan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab**

Adapun faktor yang dapat menghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab antara lain:<sup>37</sup>

### **a. Teman Sebaya**

Peserta didik yang mempunyai pergaulan dengan orang lain, salah satunya dengan teman sebaya, sudah pasti akan mempengaruhi sikap yang akan dilakukan oleh dirinya. Apabila lawan pergaulannya memiliki kebiasaan yang kurang baik, seperti tidak mematuhi segala aturan yang ada di kelas atau di sekolah, sudah pasti tidak menutup kemungkinan untuk peserta didik terpengaruh atau mengikuti kebiasaan yang tidak baik juga. Dengan melalui pergaulan peserta didik yang salah ini, maka teman sebaya ini nantinya yang dapat menghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut. Oleh karena itu,

---

<sup>36</sup> Retno Wulan Ningrum, Erik Aditia Ismaya dkk. *Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. Artikel dalam Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 2020. Vol.3. No.1. Hal.112-113.

<sup>37</sup> Retno Wulan Ningrum.....Hal.115.

peserta didik harus berhati-hati dalam memilih teman.

b. Peserta Didik Sendiri

Peserta didik sendiri dapat terbiasa dengan kondisi, kebiasaan buruk dan pengaruh buruk yang berasal dari kondisi perlakuan orang tua di rumah. Perlakuan orang tua yang tidak mencerminkan kebiasaan baik, maka akan sangat berpengaruh terhadap pribadi peserta didik, khususnya dalam berkarakter disiplin dan tanggung jawab. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik untuk tidak mau mengikuti dan diingatkan dalam menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab tersebut. Dengan kondisi peserta didik yang selalu tidak melakukan kegiatan baik dan merespon dengan baik, maka nantinya peserta didik kurang totalitas dalam menjalankan kewajiban atau perintah yang telah diberikan. Dengan demikian, peserta didik seperti ini yang nanti dapat menghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

c. *Handphone/Gadget*

*Handphone/gadget* yang digunakan secara berlebihan akan memberikan pengaruh negatif kepada peserta didik. Peserta didik yang menghabiskan waktunya untuk bermain *handphone/gadget* ini, akan lebih emosional. Hal ini disebabkan karena peserta didik merasa terganggu disaat sedang asyik dalam bermain

*handphone/gadget*. Dengan hal inilah yang nantinya dapat membuat peserta didik malas dalam melaksanakan segala aktivitasnya sehari-hari, khususnya dalam melaksanakan kedisiplinan dan tanggung jawab.

## **C. Hakekat Pembelajaran IPS**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Dalam bukunya Abdul Majid yang dikutip dari skripsinya Diah Yuniardi, mengemukakan pengertian pembelajaran menurut para ahli di antaranya:<sup>38</sup>

- a. Pembelajaran menurut Oemar Malik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur, yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Pembelajaran menurut Gagne dan Briggs adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka pengertian pembelajaran dapat dikemukakan bahwa suatu interaksi pendidik dengan peserta didik untuk memperoleh perubahan unsur-unsur manusiawi yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.

---

<sup>38</sup> Diah Yuniardi.....Hal.32-33.

## 2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

*National Council for the Social Studies* (NCSS) mendefinisikan *social studies* atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai suatu studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan warga negara. Dalam program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama dan sosiologi serta materi yang sesuai dari humaniora, matematika dan ilmu pengetahuan alam.<sup>39</sup>

Pusat Kurikulum menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran.<sup>40</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan suatu panduan mata pelajaran dari berbagai cabang ilmu sosial yaitu sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, antropologi, ilmu politik dan ekologi yang bertujuan untuk membangun kecerdasan sosial siswa agar

---

<sup>39</sup>Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017). Hal.17

<sup>40</sup>Wahidmurni.....Hal.17

mampu berpikir kritis, kreatif, berkepribadian luhur dan berguna bagi negara.

### **3. Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah untuk membina peserta didik menjadi warga negara yang mampu mengambil keputusan secara demokratis dan rasional yang dapat diterima oleh semua golongan yang ada di dalam masyarakat. Adapun rincian tujuan mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional maupun global.

Kompetensi kewarganegaraan terletak pada komitmen untuk nilai-nilai demokrasi dan mengharuskan warga negara memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan mengenai komunitasnya, bangsa dan dunia, untuk menerapkan proses penyelidikan, menggunakan keterampilan pengumpulan data dan analisis, kolaborasi,

pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Orang-orang muda yang memiliki pengetahuan, terampil dan berkomitmen untuk demokrasi diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan cara hidup demokratis dan berpartisipasi sebagai anggota dari komunitas global.<sup>41</sup>

#### **D. Penelitian Terdahulu**

1. Artikel publikasi ilmiah yang ditulis oleh Rubaidah, Barsihanor dan Muhammad Iqbal Ansari<sup>42</sup>, Mahasiswa Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Kecamatan Halong Kabupaten Balangan”. Berdasarkan data yang dihasilkan melalui penelitian kualitatif, implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan ke dalam program pengembangan diri (meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian), mata pelajaran dan budaya sekolah (meliputi kegiatan kelas, sekolah dan luar sekolah). Evaluasi implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan dengan penilaian sikap peserta didik. Faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter disiplin

---

<sup>41</sup> Wahidmurni.....Hal.18-19

<sup>42</sup> Rubaidah, Barsihanor dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Kec.Halong Kab.Balangan*. Skripsi Universitas Islam Kalimantan. 2020.

dan tanggung jawab yaitu faktor diri sendiri, faktor ekonomi keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

2. Artikel publikasi ilmiah yang ditulis oleh Rifa Pramasanti, Dhi Bramasta dan Subuh Anggoro, Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Barkoh”. Berdasarkan data yang dihasilkan melalui penelitian kualitatif, implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu kegiatan pembelajaran, bimbingan, kegiatan spontan dan pembiasaan. Dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui tanggung jawab terhadap tugas yang diterapkan dengan menggunakan metode ceramah dan eksperimen. Bimbingan dapat dilakukan dengan anak mengerjakan PR dan membuat kelompok sesuai dengan tema pembelajaran yang ada. Kegiatan spontan akan dilakukan apabila ada anak yang tidak mengerjakan tugas, akan diberikan sanksi yang mendidik agar peserta didik termotivasi. Pembiasaan dilakukan dengan cara mengerjakan tugas dikelas untuk tidak mencontek dan mengikuti pembelajaran sampai selesai. Penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013

dapat digunakan sebagai sarana pengembangan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya seperti rasa percaya diri, sopan santun, menghormati orang lain, jujur dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk saling berinteraksi.<sup>43</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Puji Dwi Nuriyatun yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar UIN Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa dan wali siswa SD Negeri 1 Bantul. Bahwasannya perencanaan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam Kurikulum sekolah dan menulis karakter-karakter yang akan dikembangkannya kemudian dilaksanakan sosialisasi Kurikulum di tahun ajaran baru. Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan dengan mengintegrasikan karakter disiplin dan tanggung jawab ke dalam program pengembangan diri, mata pelajaran dan budaya sekolah. Pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan

---

<sup>43</sup> Rifa Pramasanti, Dhi Bramasta dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Berkoh*. Artikel dalam *Jurnal Papeda*. Vol.2. No.1. 2020

spontan, keteladanan dan pengkondisian. Mata pelajaran yang meliputi kegiatan guru untuk memasukkan pendidikan karakter di dalam Kurikulum sekolah yang kemudian guru menuliskan nilai karakter yang dikembangkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Budaya sekolah meliputi kegiatan kelas, sekolah dan luar sekolah. Selain itu, evaluasi implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan dengan melakukan penilaian-penilaian sikap siswa untuk dibahas permasalahannya pada saat ada rapat bersama kepala sekolah, guru dan wali siswa apabila diperlukan.<sup>44</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rachman dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter di MIN Leneng dan MI Gelondong Panji Sari Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah NTB tahun 2013 memaparkan beberapa temuan penelitian. Temuan tersebut adalah nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MIN Leneng yaitu religius, kejujuran, kerjasama, peduli, sosial, peduli lingkungan, kewarganegaraan, berani dan menghargai prestasi. Sementara di MI Gelondong nilai-nilai yang dikembangkan yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, gemar membaca, peduli lingkungan, berani dan kreatif. Untuk Implementasi Pendidikan Karakter di MIN Leneng dan MI

---

<sup>44</sup> Puji Dwi Nuriyatun. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul*. (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Yogyakarta. 2016).

Gelondong dilaksanakan dengan 4 cara yaitu melalui internalisasi pembelajaran, implementasi melalui proses pembiasaan pada kegiatan dan budaya madrasah, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan implementasi melalui keteladanan. Untuk hambatan dan upaya dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Leneng dan MI Gelondong yaitu SDM guru masih rendah, guru terbatas, minimnya fasilitas, perbedaan kemampuan siswa, rendahnya konsentrasi siswa dan penguasaan metode yang terbatas, sehingga upaya-upaya yang harus dilakukan yaitu mendatangkan guru lain, menggunakan metode secara bervariasi, memberikan tugas dan melengkapi fasilitas yang belum lengkap secara bertahap sesuai dengan kemampuan.

5. Penelitian dari Miftahul Husni tahun 2013 dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Dasar (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Kecamatan Ngaglik dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Maguwoharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta). Fokus kajian dalam penelitian tersebut adalah mengetahui nilai-nilai yang dikembangkan di MIN Tempel dan MI Ma'arif Bego, dan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi pendidikan karakter di MIN Tempel dan MI Ma'arif Bego. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kedua lembaga yang dijadikan objek penelitian semuanya menerapkan pendidikan karakter dari

pemerintah yang berjumlah 18 karakter. Kemudian untuk implementasi pendidikan karakter pada MIN Tempel terdapat 4 proses, yaitu implementasi melalui proses pembiasaan dalam kegiatan belajar mengajar, implementasi melalui proses pembiasaan pada kegiatan budaya dan lingkungan sekolah/madrasah, implementasi melalui proses pembiasaan pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, dan implementasi pendidikan karakter melalui karya wisata. Sedangkan implementasi pendidikan karakter di MI Ma'arif Bego juga menerapkan 4 proses yaitu penanaman nilai melalui pembelajaran, implementasi nilai melalui kegiatan madrasah, implementasi nilai melalui pembelajaran ekstrakurikuler, dan implementasi melalui budaya dan lingkungan madrasah.

**TABEL 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No	PENELITI	JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Rubaidah, Barsihanor dan Muhammad Iqbal Ansari	Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di MI Sabilal Muttaqin Desa	• Tempat penelitian di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Kec.Halong Kab.Balanga n	• Penelitian kualitatif deskriptif • Membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik

		Mantuyan Kec.Halong Kab.Balangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun penelitian 2020</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenjang pendidikan yaitu SD/MI</li> </ul>
2	Rifa Pramasanti, Dhi Bramasta dan Subuh Anggoro	Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Berkoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat penelitian di SD Negeri 2 Berkoh</li> <li>• Tahun penelitian yaitu 2020</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian Kualitatif</li> <li>• Metode Kualitatif Deskriptif</li> <li>• Jenjang pendidikan yaitu di SD</li> <li>• Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab</li> </ul>
3	Puji Dwi Nuriyatun	Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat penelitian di SD Negeri 1 Bantul</li> <li>• Tahun penelitian yaitu 2016</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian kualitatif</li> <li>• Jenjang pendidikan yaitu di SD</li> </ul>

4	Arif Rachman	Implementasi Pendidikan Karakter Di MIN Leneng dan MI Gelondong Panji Sari Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah NTB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki 2 tempat penelitian</li> <li>• Tahun penelitian yaitu 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian Kualitatif</li> <li>• Tempat penelitian (SD/MI)</li> <li>• Jenjang pendidikan yaitu di MI</li> </ul>
5	Miftahul Husni	Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Dasar (Studi Di MIN Tempel Kec. Ngaglik dan MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Kab. Sleman Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki 2 tempat penelitian</li> <li>• Tahun penelitian yaitu 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Jenis penelitian Kualitatif</li> <li>•Jenjang pendidikan yaitu di SD/MI</li> </ul>

## E. Kerangka Berpikir

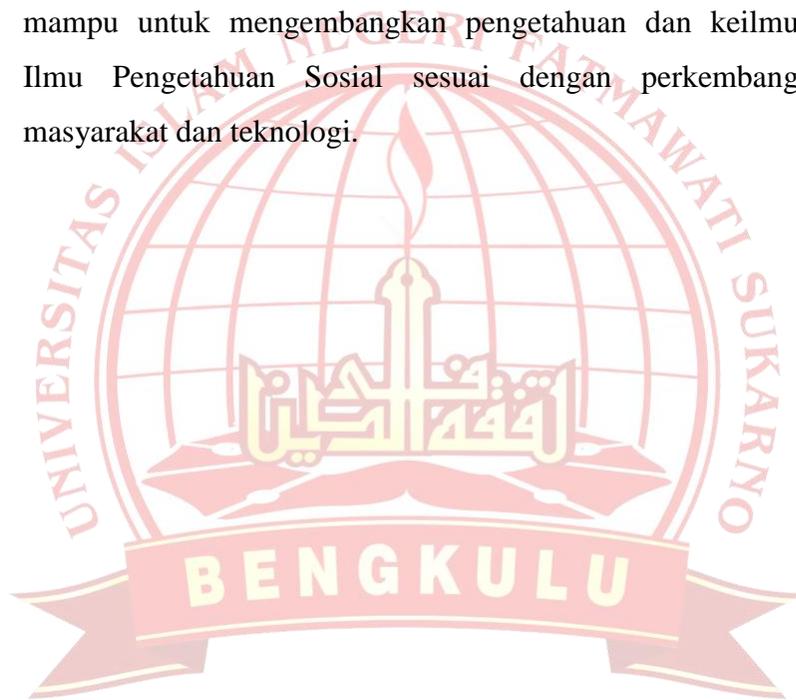
Imam Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.<sup>45</sup> Proses internalisasi karakter yang baik menjadi tiga tahapan yaitu memiliki pengetahuan tentang karakter yang baik (*moral knowing*), timbul niat atau komitmen anak didik untuk berbuat baik (*moral feeling*), dan melakukannya dalam sehari-hari (*moral behavior*). Hal ini tidak cukup hanya dari serangkaian pengetahuan, sikap dan perilaku serta pelaksanaannya. Akan tetapi, karakter itu diaplikasikan dalam tindakan kehidupan sehari-hari sehingga anak menjadi terbiasa untuk berperilaku baik.

Dalam dunia pendidikan, kemanusiaan harus memiliki arti bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial harus mampu membantu peserta didik untuk memahami pengalamannya dan menemukan makna dalam kehidupannya. Pendidikan intelektual Ilmu Pengetahuan Sosial memberikan pengertian bahwa peserta didik membutuhkan bimbingan dan arahan untuk memperoleh ide-ide yang analitis dan menemukan cara untuk memecahkan masalah yang dikembangkan dalam Ilmu Pengetahuan Sosial. Secara umum, pada tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk tingkat Sekolah Dasar ini

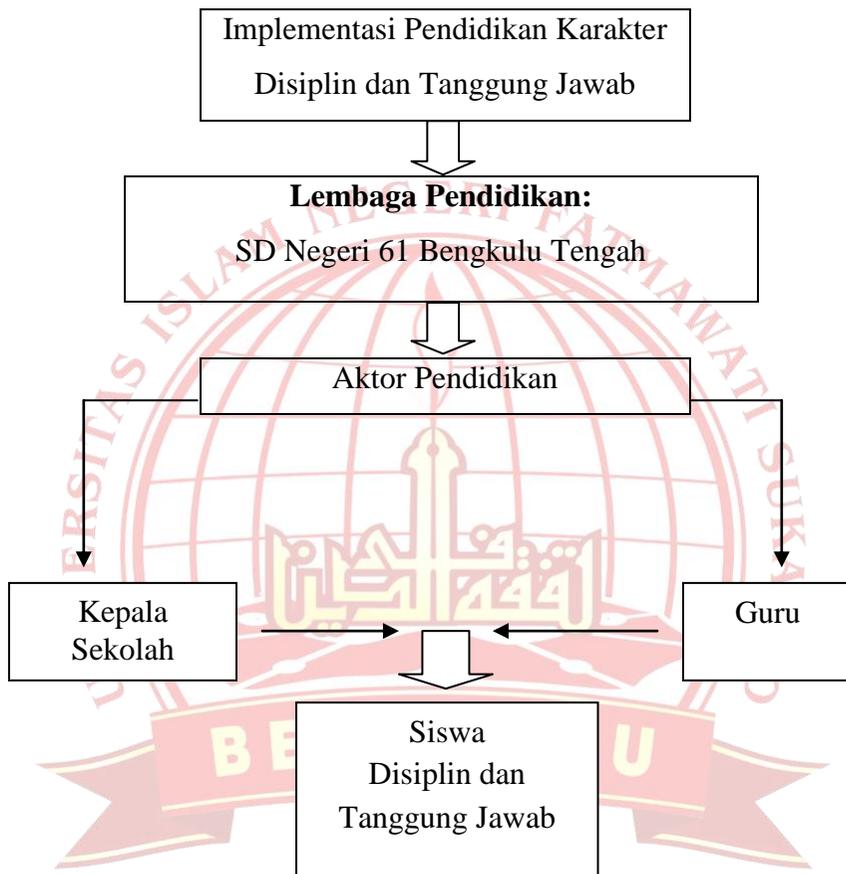
---

<sup>45</sup> Barnawi & M.Arifin.....Hal.21

adalah memberikan pembekalan kepada peserta didik supaya pengetahuan sosialnya dapat berguna dalam masyarakat, mampu mengidentifikasi, menganalisis, menyusun rencana untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat. Selain itu, peserta didik juga mampu untuk berkomunikasi dengan sesama masyarakat secara baik dan mampu untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai dengan perkembangan masyarakat dan teknologi.



## BAGAN 2.1 KERANGKA BERPIKIR



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>46</sup>

Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif. Dimana penelitiannya pada objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>47</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini selama 2 bulan.

---

<sup>46</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. (Bandung: Alfabeta. 2019). Hal.16

<sup>47</sup> Sugiyono.....Hal.15

### **C. Subyek dan Informan**

Subyek dan informan adalah orang yang akan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Ilmu Pengetahuan Sosial/wali kelas dan 7 siswa kelas V SD Negeri 61 Bengkulu Tengah.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>48</sup> Yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu adalah mempertimbangkan siapa yang akan dijadikan sumber data atau informan yang benar-benar bisa memberikan data dengan memilih orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Sumber data atau informan yaitu berasal dari kepala sekolah, guru Ilmu Pengetahuan Sosial/wali kelas, 7 siswa kelas V SD Negeri 61 Bengkulu Tengah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis melakukan beberapa teknik yaitu:

---

<sup>48</sup> Sugiyono.....Hal.144

a. Observasi

Observasi adalah dengan menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Dengan observasi data dikumpulkan dengan mengamati langsung terhadap subjek penelitian, peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Peneliti melakukan observasi terhadap situasi keseharian dalam proses belajar. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kondisi sekolah dan mengamati kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan di dalam kelas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>49</sup> Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru/wali kelas dan siswa yang dimana dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dengan kepala sekolah untuk mengetahui pendidikan karakter di sekolah. Wawancara dengan guru/wali kelas Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter siswa. Sedangkan wawancara dengan siswa untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap proses

---

<sup>49</sup> Sugiyono..... Hal.231

pelaksanaan penanaman karakter dilakukan di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah dan wujud dari karakter yang tertanam melalui proses penanaman nilai-nilai karakter.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung dan film. Dalam hal ini peneliti akan mendokumentasikan berupa dokumen silabus, RPP mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan profil sekolah.

**E. Instrumen Penelitian**

*Research instruments or tools are ways of gathering data. Without them, data would be impossible to put in hand.* Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Tanpa alat tersebut, maka penelitian tidak dapat diambil. Gray menyatakan bahwa instrumen adalah *A tool such as questionnaire, survey or observation schedule used to gather data as part of a research project.* Instrumen merupakan alat seperti kuesioner dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. *Instrument is any*

*device for systematically collection data, such as a test, a questionnaire or an interview schedule.* Instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data, seperti tes, kuesioner dan pedoman wawancara.<sup>50</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur, seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Untuk memperoleh data penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen yang ditujukan kepada responden yaitu:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi**

No	Subjek	Lokasi	Aktivitas	Catatan
1.	Sarana dan prasarana	Lingkungan sekolah	Mengamati keadaan lingkungan sekolah yang menunjang proses pembelajaran	
2.	Guru	Ruang kelas	Mengamati proses	

<sup>50</sup> Sugiyono..... Hal.156

			pelaksanaan pembelajaran	
3.	Siswa	Kelas dan luar kelas	Akhlak selama di sekolah	

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kepala Sekolah**

NO	Dimensi	Indikator
1	Pendidikan karakter	1. Pendidikan karakter 2. Tujuan penerapan pendidikan karakter 3. Nilai-nilai yang diterapkan
2	Sarana dan prasarana	1. Sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan 2. Kegiatan yang menunjang 3. Kurikulum
3	Upaya dan hambatan	1. Upaya dan hambatan 2. Perubahan perilaku siswa

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru IPS**

NO	Dimensi	Indikator
1	Pendidikan karakter	1. Pendidikan karakter 2. Tujuan penerapan pendidikan karakter
2	Perilaku siswa	1. Perilaku siswa dalam proses

		belajar 2. Perubahan perilaku siswa
3	Model pembelajaran	1. Model pembelajaran yang digunakan 2. Cara guru menerapkan nilai karakter 3. Upaya dan hambatan
4	Nilai	1. Nilai-nilai yang ditanamkan 2. Sumber belajar yang digunakan 3. Sarana dan prasarana

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa**

NO	Dimensi	Indikator
1	Perilaku siswa	1. Cara siswa bersikap dengan teman sebaya, guru, orang tua dan masyarakat
2	Pelaksanaan pengajaran	1. Cara mengajar guru 2. Peraturan kelas
3	Nilai karakter	1. Nilai karakter yang diajarkan guru 2. Nilai karakter yang terdapat pada diri siswa

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi**

No	Jenis Dokumen	Sumber	Ada	Tidak	Ket
1.	Profil sekolah	TU			
2.	Visi dan misi sekolah	TU			
3.	Data jumlah guru dan tenaga kependidikan	TU			
4.	Data jumlah siswa	TU			
5.	Data sarana prasarana	TU			
6.	Silabus mata pelajaran IPS	Guru			
7.	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pelajaran IPS	Guru			

#### **F. Teknik Analisis Data**

Bogdan mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di Lapangan Model Miles and Huberman meliputi *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing/Verification*.

#### 1. Analisis Sebelum Di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

#### 2. Analisis Selama Di Lapangan Model Miles and Huberman

##### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya, maka mencarinya apabila diperlukan.<sup>51</sup>

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pemilihan, merangkum dan mengfokuskan segala yang menjadi hal pokok penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>52</sup>

Dengan demikian, peneliti akan melakukan dan membuat suatu uraian singkat agar peneliti dapat menjadi lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi dalam penelitian sehingga nantinya mampu untuk merencanakan sistem kerja selanjutnya.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang

---

<sup>51</sup> Sugiyono.....Hal.370-371

<sup>52</sup> Sugiyono.....Hal.373

kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>53</sup>

Peneliti nantinya akan menyimpulkan berdasarkan segala data yang telah didapat tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah” yang telah dilakukan tersebut.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini meliputi triangulasi, perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan.

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Yang terdiri dari:

##### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>53</sup> Sugiyono..... Hal.374

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Perpanjangan Waktu

Teknik pengujian keabsahan data ini dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber daya yang pernah ditemui maupun yang baru.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

##### **1. Sejarah Singkat**

Sekolah SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini pertama kali dibangun pada tahun 1983. Sekolah ini terletak di Jl. Pendowo 5, Desa Margo Mulyo, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu dengan kode pos 38377, tidak jauh dari perumahan warga tersebut. Sekolah ini terletak di pinggir jalan perlintasan Desa Margo Mulyo dengan memiliki luas tanah 6.053 m<sup>2</sup>.

Sekolah ini termasuk sekolah yang berada di pedesaan dengan menyandang status sekolah yaitu sekolah Negeri dengan terakreditasi B. Bangunan sekolah SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini merupakan bangunan milik Negara dengan luas bangunan 8x7 m (P= 8 m L= 7 m). Di Sekolah ini, kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seluruh guru yang bekerja di sekolah tersebut dengan peserta didik yaitu di waktu pagi hari. Karena sekolah ini sudah cukup ruangan untuk menjadikan seluruh siswa yang akan belajar secara serempak di pagi hari. Jarak yang digunakan untuk menempuh ke sekolah SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini dari Pusat Kecamatan yaitu sekitar 0,6 KM. Sedangkan

jarak yang digunakan untuk menempuh ke sekolah tersebut dari Pusat Kota yaitu sekitar 15 KM.

Kepemimpinan di sekolah ini sudah dilakukan secara berganti-ganti yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah**

<b>NO</b>	<b>KEPALA SEKOLAH</b>	<b>TAHUN</b>
1	T. Harto Pawiro	1983-1986
2	Mardin	1987-1990
3	Amin Bastari	1991-1994
4	Ruslan Maharjo, S.Pd	1995-2002
5	Suparna, S.Pd	2003-2010
6	Janji, S.Pd	2011-2016
7	Samhari, S.Pd	2017-2020
8	Tarmisi, S.Pd., M.TPd	2021- sekarang

## **2. Visi dan Misi SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

a. Visi SD Negeri 61 Bengkulu Tengah adalah terwujudnya siswa-siswi yang cerdas, terampil, mandiri, beriman dan bertaqwa serta berwawasan Kebangsaan”.

b. Misi SD Negeri 61 Bengkulu Tengah terdiri dari:

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.

- 2) Mengembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik berdasarkan SNP.
- 3) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama sesuai keyakinan.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

### 3. Guru dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.2 Guru dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama/NIP	Jabatan	Bidang Studi
1	Tarmisi, S.Pd, M.TPd NIP. 196806281992061001	Kepala Sekolah	
2	Efrosi, M.Pd NIP. 197109291995061001	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
3	Harwono, S.Pd NIP. 196310221988031002	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
4	Hasanawati, S.Pd NIP. 196710151988032006	Guru Mapel	Guru Jasmani dan Kesehatan
5	Hepi Agus Tini	Tenaga	

		Administrasi Sekolah	
6	Janji Maruap Gultom, S.Pd NIP. 196404271986041001	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
7	Lamrah NIP. 197005011994101001	Tenaga Administrasi Sekolah	Ilmu Pengetahuan Sosial
8	Ratnawati, S.Pd NIP. 197111031993072001	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
9	Diyah Winarti, M.Pd NIP. 196903031988032001	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
10	Siti Hosiah, A.Md NIP. 196603171988032005	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
11	Solina, A.Md	Tenaga Perpustakaan	Bahasa Indonesia
12	Susianah, S.Pd NIP. 197101061997032006	Guru Kelas	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 61 Bengkulu Tengah Tahun 2021

#### 4. Data Siswa SD Negeri 61 Bengkulu Tengah

Di bawah ini keterangan jumlah seluruh siswa di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah yaitu:

**Tabel 4.3 Data Siswa SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

Kelas	L	P	Jumlah
I	8	8	16 orang
II	9	7	16 orang
III	7	11	18 orang
IV	10	4	14 orang
V	8	8	16 orang
VI	6	13	19 orang

#### 5. Sarana dan Prasarana

Di bawah ini tabel keterangan adanya sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah yaitu:

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
3	Kantor Guru	1	Baik
4	WC	2	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	UKS	1	Rusak

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan data hasil penelitiannya di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”. Data digali dengan wawancara berbagai pihak antara lain dengan kepala sekolah, guru dan siswa.

Berdasarkan wawancara, ditemukan bahwa wali kelas V SD Negeri 61 Bengkulu Tengah telah menggunakan suatu program yang terbukti mempermudah dalam menjalankan tugasnya. Guru wali kelas V ini menerapkan program semester (prosem) dan program tahunan (prota). Program ini yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengoptimalkan dan efektivitas dalam menggunakan waktu belajar. Program ini juga dapat membantu seorang guru untuk mempermudah dalam memperjelas perjalanan proses belajar mengajar yang menjadi kewajiban seorang guru.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan berbagai informan yaitu kepala sekolah, guru dan siswa yaitu:

### **1. Pentingnya Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial mempunyai peran dan tujuan yang penting dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter ini salah satunya dapat berupa pendidikan moral kedisiplinan dan tanggung jawab. Pendidikan karakter dan pendidikan ilmu pengetahuan sosial ini memiliki peran dan tujuan yang penting yaitu sama-sama mengharapkn peserta didik sebagai warga negara yang dapat berpedoman pada nilai-nilai agama dan budaya Indonesia. Seperti dikembangkannya nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.

Pada pendidikan karakter ini sudah sangat diperhatikan oleh para pendiri bangsa Indonesia, salah satunya yaitu presiden pertama Ir. Soekarno yang bergagasan tentang pembentukan karakter bangsa, tentang Pancasila sebagai dasar ideologi serta relevansi, tantangan dan perkembangan pendidikan karakter. Hal ini dikembangkan dalam program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang mampu memenuhi segalanya.<sup>54</sup>

Dengan demikian, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di dalamnya mengharapkn menuntut adanya individu untuk memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab di dalam kehidupan sehari-hari dan setidaknya

---

<sup>54</sup>Komang Surya Adnyana. *Peran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pembentukan Karakter*. Artikel dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.1, No.1. 2020. Hal.12-16.

karakter disiplin dan tanggung jawab telah muncul dikalangan para siswa di sekolah.

Pada umumnya, seseorang yang berhasil dalam kehidupannya itu tidak hanya diukur dari suatu hasil bentuk kuantitas dirinya. Akan tetapi, seseorang yang dikatakan berhasil dalam kehidupannya itu adalah seseorang yang memiliki bentuk kualitas diri yang disiplin dan bertanggung jawab sehingga nantinya mampu melahirkan kualitas diri yang berkarakter. Begitu juga bagi seorang siswa dalam mencari ilmu pengetahuan, siswa yang berprestasi, yang berhasil dalam ilmu pendidikannya adalah siswa yang memiliki kualitas diri yang berkarakter. Ketika siswa sudah memiliki kualitas diri yang berkarakter, maka dalam kehidupan sehari-hari atau di lingkungannya mampu untuk mengamalkan ilmunya dengan baik.

Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-A'rof ayat 199:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya: “Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh”. (QS. Al-A'rof: 199).

Dalam surat Al-A'rof ini dijelaskan bahwa Allah SWT. memerintahkan kepada manusia untuk mengetahui

bagaimana prinsip utama dalam bergaul, dengan artian bagaimana hidup di dunia ini dengan cara yang mulia. Hidup di dunia yang mulia ialah menjadi orang yang baik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dimana menjadi pribadi yang suka berbuat kebaikan dan mengajak kepada kebenaran. Maka, untuk dapat membuktikannya, langkah manusia harus mau untuk berusaha dan membuktikannya dengan perbuatan yang nyata.

Dalam hal ini, seorang guru dapat menjadi seorang teladan terhadap peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik yaitu salah satunya dengan memiliki pribadi yang disiplin dan bertanggungjawab serta mengajak kepada yang lain untuk menerapkannya.

Untuk menggalinya, peneliti mewawancarai informan selaku Kepala Sekolah pada hari Kamis, 02 September 2021 pukul 08:30 WIB di ruang guru:

“Pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang membentuk jiwa seseorang yaitu jiwa seorang siswa di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah agar memiliki jiwa yang berkarakter baik. Contoh: disiplin dan tanggung jawab. Seorang siswa tidak hanya dilihat dari segi nilai kelulusannya yang tinggi dan prestasi yang gemilang. Akan tetapi, siswa juga harus memiliki jiwa yang berkarakter baik, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila siswa belum memiliki karakter yang baik,

maka dapat dikatakan siswa tersebut belum dapat mencapai kualitas dirinya.<sup>55</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan selaku wali kelas V:

“Pendidikan karakter adalah pendidikan sikap dan perilaku. Karakter ini merupakan suatu kebiasaan. Seorang siswa harus memiliki sikap dan perilaku yang berkarakter baik, khususnya untuk kelas V. Contoh: sopan santun dengan gurunya, sesama teman yang berbeda agama. Ketika siswa sudah memiliki karakter yang disiplin dan tanggung jawab, maka dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada suatu keributan yang dilakukan oleh siswa, siswa sudah menyadari bahwa ketika dalam proses pembelajaran itu harus diam atau tidak bermain-main, sudah mengerjakan PR. Memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan ini sangat penting kehadirannya”.<sup>56</sup>

Hal serupa juga disampaikan kembali oleh informan selaku wali kelas V:

“Dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS ini dilakukan dengan berbagai tahapan, yang berupa tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”.<sup>57</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh informan selaku kepala sekolah:

---

2021 <sup>55</sup> Wawancara dengan informan, Tarmisi pada tanggal 02 September

2021 <sup>56</sup> Wawancara dengan informan, Efrosi pada tanggal 06 September

2021 <sup>57</sup> Wawancara dengan informan, Efrosi pada tanggal 06 September

“Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 61 ini dapat dilakukan dengan berbagai macam tahapan yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru di dalam kelas”.<sup>58</sup>

Untuk mempermudah dalam memahami, peneliti menguraikan dengan tahapan sebagai berikut:

**1) Tahap Perencanaan Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial seluruhnya sudah terintegrasi ke dalam segala aktivitas yang tercantum pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang ada di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah. Dimana dalam tahapan perencanaan ini dilakukan secara terus menerus dengan artian dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan seluruh mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah SD Negeri 61 Bengkulu Tengah. Pada sekolah ini, seorang pemimpin mewajibkan kepada seluruh komponen sekolah untuk mengutamakan adanya pendidikan karakter, khususnya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada setiap mata

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan informan, Tarmisi pada tanggal 02 September 2021

pelajaran dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Pada tahapan perencanaan ini, dimana dapat dimulai dari seorang guru menyiapkan adanya pemahaman atas pentingnya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik khususnya untuk peserta didik kelas V. Seorang guru harus memiliki pemahaman atas kewajibannya dalam membentuk pendidikan karakter tersebut yang akan diterapkan kepada peserta didik. Seorang guru yang sudah memilih adanya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini harus disesuaikan dengan kepribadiannya, Kompetensi Dasar tentang pendidikan karakter dan kondisi peserta didik. Selain itu, dalam tahapan perencanaan juga dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ke dalam perangkat pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Untuk menggalinya, peneliti mewawancarai informan selaku wali kelas V:

“Saya dalam melaksanakan pendidikan karakter di kelas V tersebut awalnya dimulai dari tahapan perencanaan dahulu, dimana saya harus mengetahui dan memiliki kesadaran untuk memilih pendidikan karakter mana yang nantinya akan diterapkan kepada siswa kelas V ini, kemudian saya memasukkan ke

dalam perangkat pembelajaran saya seperti silabus dan RPP”.<sup>59</sup>

## **2) Tahap Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

Tahap pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini dilakukan dengan meliputi berbagai kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan ini meliputi kondisi lingkungan kelas dan kondisi siswa yang nantinya dapat mempengaruhi terciptanya suasana belajar yang efektif. Seorang guru di dalam ruang kelas, pada awal kegiatan pembelajaran harus menciptakan lingkungan belajar dengan kondisi yang nyaman untuk siswa dan memastikan siswanya untuk siap dalam menerima pelajaran yang akan dilaluinya.

Untuk menggalinya, peneliti mewawancarai informan selaku wali kelas V:

“Sebelum proses pembelajaran dimulai, saya melakukan berbagai kegiatan seperti berdo’a terlebih dahulu, menanyakan kepada siswa tentang kesiapannya dalam mengikuti proses pembelajaran, apakah sudah siap dengan membawa segala peralatan yang diperlukan, meminta kepada siswa untuk tidak

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan informan, Efrosi pada tanggal 06 September 2021

bermain-main dalam belajar dan menanyakan kegiatan belajar sebelumnya”.<sup>60</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan selaku siswa kelas V:

“Sebelum belajar kami selalu disuruh untuk siap, apakah sudah mengerjakan pekerjaan rumah, apakah sudah belajar tadi malam”.<sup>61</sup>

Selanjutnya pada kegiatan inti ini guru dapat mempertimbangkan beberapa kegiatan tentang materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses belajar di kelas. Dalam kegiatan ini guru memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ke dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan tujuan agar pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat berjalan dengan maksimal dan efisien. Metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru di dalam proses belajar di kelas akan memberikan pengaruh terhadap cepat lambatnya peserta didik dalam menerima segala ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Seorang guru dapat

---

2021 <sup>60</sup> Wawancara dengan informan, Efrosi pada tanggal 06 September

2021 <sup>61</sup> Wawancara dengan informan, Bunga pada tanggal 10 September

menggunakan suatu metode yang dilandaskan atas dasar keperluan peserta didik, dimana seorang guru yang menggunakan suatu metode tersebut harus melihat bagaimana kondisi peserta didik dan metode apa yang dapat mudah dimengerti.

Untuk menggalinya, peneliti mewawancarai informan selaku wali kelas V:

“Saya di dalam kelas melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada siswa itu sesuai dengan apa yang saya susun di dalam RPP. Jadi, akan mudah untuk saya dapat menjalankan suatu tugas dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial saya menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa kelas V, saya biasanya menggunakan buku paket”.<sup>62</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan selaku siswa kelas V:

“Dalam belajar menggunakan buku paket, belajar di perpustakaan, globe dan belajar di halaman”.<sup>63</sup>

Pada kegiatan penutup, guru dapat melakukan dengan menyimpulkan seluruh kegiatan mata pelajaran yang telah dilakukan dengan peserta didik. Guru juga dapat memberikan suatu bentuk tugas yang dapat

---

2021 <sup>62</sup> Wawancara dengan Informan, Efrosi pada tanggal 06 September

2021 <sup>63</sup> Wawancara dengan Informan, Marcel pada tanggal 10 September

dikerjakan di rumah oleh peserta didik. Peserta didik dalam kegiatan ini dapat menanyakan kembali atas seluruh mata pelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan penutup ini, guru juga memberikan penguatan penuh atas pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut.

### **3) Tahap Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

Tahap evaluasi pada pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami dan menerapkan pendidikan karakter tersebut. Dalam hal ini, dapat diketahui berhasil atau tidaknya seorang guru dalam menerapkan dan memberikan penguatan pendidikan karakter kepada peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab apabila dirinya sudah mentaati segala peraturan yang telah dibentuk oleh sekolah. Penilaian yang dilakukan seorang guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini dengan mengamati segala aktivitas peserta didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Alat yang

digunakan dalam penilaian ini menggunakan format penilaian yang sudah disiapkan oleh seorang guru dalam perangkat pembelajaran.

Hal yang telah diuraikan sebelumnya juga sesuai dengan teori yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli ilmu pengetahuan salah satunya yaitu Suyanto, yang menyatakan bahwa karakter itu merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadikan ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat dan negara. Dalam hal ini, siswa-siswi yang ada di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah diharapkan dapat memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang baik untuk dilakukan dalam kehidupannya, baik dalam keluarga, masyarakat dan negara.

Untuk lebih menggali informasinya, peneliti mewawancarai informan selaku Kepala Sekolah:

“Apabila siswa-siswi SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini memiliki prinsip hidup untuk disiplin dan tanggung jawab yang besar, seluruh guru di sekolah ini dapat bangga dan dapat memberikan bekal masa depan siswa-siswinya untuk menggapai cita-citanya. Dimana pun letak bergaulnya, baik di rumah, masyarakat maupun tempat sekolah pada jenjang selanjutnya pasti dapat menggambarkan dan menghasilkan kualitas pribadi yang baik”<sup>64</sup>.

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan informan, Tarmisi pada tanggal 02 September 2021

Hal senada juga disampaikan oleh informan selaku wali kelas V:

“Saya sangat bangga apabila khususnya siswa-siswi kelas V ini mampu menerapkan salah satu nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Hal ini dapat menjadi suatu kebanggaan seorang guru karena sudah berhasil dalam mendidik dan membentuk pribadi siswa untuk lebih baik. Bahkan menjadi bekal untuk masa depan siswa dalam menggapai cita-citanya di jenjang sekolah selanjutnya”.<sup>65</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terungkap bahwa pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini sangat penting untuk diterapkan di sekolah tersebut. Kepala Sekolah sangat mengharapkan seluruh siswa-siswinya mempunyai karakter disiplin dan tanggung jawab yang tinggi, tidak hanya diukur dengan nilai kelulusannya. Selain itu, setiap guru yang berada di sekolah tersebut juga sangat menyadari bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab ini nantinya yang akan membawa siswa untuk menuju pada kehidupan yang memiliki pribadi yang berkualitas baik. Selain itu, dengan adanya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini siswa mampu untuk mengikuti segala peraturan yang telah dibuat oleh sekolah tersebut tanpa adanya suatu permasalahan yang melibatkan orang tua siswa.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan informan, Efrosi pada tanggal 06 September 2021

Selain itu, pada suatu proses pendidikan yang dapat berjalan dengan lancar juga tidak terlepas dari adanya peran seorang guru yang merupakan peran yang penting untuk diterapkan<sup>66</sup>. Berbicara tentang peran seorang guru, maka peran seorang guru ini dapat berupa:

**a. Sebagai Seorang Pendidik**

Seorang guru disini merupakan seorang pendidik ataupun tokoh yang nantinya akan dicontoh atau ditiru oleh seluruh siswa pada sekolah tersebut. Jadi seorang guru juga merupakan seorang pendidik yang harus memiliki standar diri dan kualitas tertentu yang harus dimiliki seperti memiliki karakter disiplin yang tinggi sehingga nantinya dapat dicontoh oleh seluruh anak didiknya. Seorang guru juga harus mampu menjadi teladan seperti halnya dengan sikap teladan bertanggung jawab yang baik sehingga siswa yang menjalani suatu pendidikan di sekitarnya mampu berhasil menggapai adanya tujuan akhir pendidikan.

**b. Sebagai Sumber Belajar**

Seorang guru juga harus menjadi peran sebagai sumber belajar untuk anak didiknya, peran ini sangat berkaitan dengan sebagaimana guru menguasai segala materi yang nantinya akan disampaikan kepada anak didiknya. Sehingga, apabila seorang siswa menanyakan

---

<sup>66</sup>Adelina Hasyim. *“Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi. 2015. Hal.12-13

suatu masalah ataupun materi yang telah disampaikan, peran seorang guru mampu untuk menjawabnya dengan tepat dan dapat dimengerti oleh anak didiknya.

#### **c. Sebagai Seorang Pembimbing**

Seorang guru juga dapat dikatakan sebagai seorang pembimbing, dimana dalam suatu proses pendidikan ini guru yang nantinya akan membimbing perjalanan siswa dalam memperoleh keberhasilan dalam belajar. Seorang pembimbing di sini tidak hanya dalam perjalanan yang bersifat fisik, akan tetapi lebih mendalam seperti dalam perjalanan spiritual siswa, kreatifitas siswa dan mental siswa. Seperti halnya dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa tersebut.

#### **d. Sebagai Pengelola**

Seorang guru sebagai pengelola disini yang nantinya akan mengatur segala hal yang berkaitan dengan proses pendidikan di dalamnya. Seorang guru dalam peran ini memegang kendali penuh atas apa yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Sehingga guru sangat berpengaruh pada suatu keberhasilan siswa, dimana seorang siswa yang berhasil tentu tidak lain merupakan bentuk dari suatu usaha guru yang mampu mengelola siswanya. Dalam pelaksanaan pendidikan ini khususnya dalam

pendidikan ilmu pengetahuan sosial, seorang guru mampu mencari ataupun menerapkan cara untuk menyatukan suatu latar belakang siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Seperti perbedaan agama, perbedaan budaya dan perbedaan kelas sosial.

Untuk menggali lebih dalam informasinya, peneliti mewawancarai informan selaku kepala sekolah:

“Keberhasilan siswa-siswi di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah juga dipengaruhi adanya seorang guru yang mampu untuk mendidik, menjadi sumber belajar siswa, memberikan contoh yang baik kepada seluruh muridnya. Kepala sekolah selalu memberikan teladan baik kepada guru lain dan begitu juga dengan guru memberikan teladan baik terhadap siswa. Contoh: berangkat sekolah lebih awal”.<sup>67</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh informan selaku wali kelas V:

“Guru itu harus memiliki berbagai macam ilmu pengetahuan, dimana guru nanti yang akan mendampingi seorang siswa untuk belajar, khususnya untuk kelas V ini, guru harus dapat mengelola suasana dalam kelas V ini dengan baik, setidaknya peserta didik paham dengan apa yang disampaikan oleh gurunya”.<sup>68</sup>

Allah SWT. berfirman:

---

2021 <sup>67</sup> Wawancara dengan informan, Tarmisi pada tanggal 02 September

2021 <sup>68</sup> Wawancara dengan informan, Efrosi pada tanggal 06 September

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali Imron: 104)

Dalam surat Ali Imron ayat 104 yang telah dituliskan di atas, menjelaskan bahwa hendaknya ada satu kelompok orang mukmin yang mengajak kepada suatu kebaikan yang dicintai Allah SWT. dan melarang suatu perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Orang seperti inilah yang akan mendapatkan suatu keberuntungan dan kesenangan dari Allah SWT. Sama halnya dengan seorang guru yang mengajak para peserta didik untuk menjalankan suatu kebaikan di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah tersebut yaitu dengan menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Untuk menggalinya, peneliti mewawancarai informan selaku kepala sekolah pada hari Kamis, 02 September 2021 pukul 08:30 WIB di ruang guru:

“Seorang guru dalam suatu pendidikan harus mampu memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang tinggi sehingga guru nantinya bisa untuk dicontoh oleh murid-muridnya dengan baik. Seorang guru harus mampu untuk menyatukan siswanya dalam suatu pendidikan. Jangan sampai seorang guru mencontohkan perilaku yang tidak disiplin dan tanggung jawab. Contohnya seperti masuk sekolah pukul 07:30, maka sebelum jam tersebut guru sudah berada di sekolah terlebih dahulu dan nantinya siswa yang berangkat sekolah dapat melakukan bersalaman dengan gurunya”<sup>69</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh informan selaku wali kelas V:

“Seorang guru dalam kelas ini memiliki berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk menyatukan suatu kelas yang dimana siswanya berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu dengan adanya duduk berkelompok, dimana biasanya kegiatan ini dilakukan untuk melakukan kerja kelompok. Guru harus disiplin dan bertanggung jawab dalam mengatur segala kegiatan pada proses pembelajaran, dari awal masuk hingga pulang. Pada awal masuk kelas, siswa bersalaman terlebih dahulu dengan guru, kemudian masuk kelas untuk berdo'a sesuai dengan keyakinannya masing-masing, kemudian guru mengabsen dan menanyakan kabar anak-anak, selanjutnya menanyakan kembali pelajaran yang telah berlalu. Peserta didik harus dibiasakan disiplin dan bertanggung jawab. Dalam suatu proses pembelajaran ini, seorang guru tidak boleh merasa bosan untuk menasehati siswa-siswinya setiap hari. Memberikan nasehat ini merupakan pemberian suatu semangat untuk anak supaya anak tidak lagi berani melakukan hal-hal yang dilarang atau mengganggu dalam proses pembelajaran. Seperti untuk ribut, jalan kesana

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Informan, Tarmisi pada tanggal 02 September 2021

kemari, berbicara sendiri, menyontek, tidak mengerjakan tugas dan mbolos”.<sup>70</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh informan selaku siswa kelas V:

“Di kelas ini memang tidak ada yang berani untuk melakukan hal yang dilarang oleh bapak guru, bapak itu orangnya tegas sekali. Apabila kita tidak mengerjakan PR, maka PR kami akan ditambah lagi untuk dikerjakan di rumah. Kami di kelas juga tidak berani ribut, apalagi sampai menyontek. Bapaknya sangat disiplin, sangat mengajarkan untuk bersikap bertanggung jawab. Apabila kami ada yang telat, kami disuruh mendengarkan belajarnya dengan posisi berdiri di depan kelas sampai proses belajar selesai. Di dalam kelas juga tidak berani untuk ngobrol sendiri, apabila melanggar maka duduknya pindah di meja barisan depan”.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di sekolah SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini, khususnya untuk guru wali kelas V dapat dikatakan sangat pantas untuk di contoh karakter kedisiplinannya dan juga sikap bertanggung jawabnya. Dimana dalam kegiatan proses belajar di dalam ruangan maupun di luar ruangan, guru tersebut mampu untuk mengendalikan suasana kelas, untuk menjadikan siswa-siswinya belajar dengan efisien.

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Informan, Efrosi pada tanggal 06 September 2021

<sup>71</sup> Wawancara dengan Informan, Risky Subagio pada tanggal 09 September 2021

Apalagi dalam hal keberangkatan ke sekolah, disiplinnya sangat patut untuk dicontoh. Selain itu, cara dalam memberikan contoh untuk bersikap bertanggung jawab dalam segala hal juga sangat baik untuk dicontoh. Bapak wali kelas V ini selalu mengajarkan peserta didiknya untuk selalu mematuhi segala peraturan yang ada di kelas dan selalu mengerjakan apa yang sudah menjadi kewajiban muridnya. Seperti menggunakan seragam sekolah sesuai dengan hari yang telah ditentukan, mengerjakan tugas yang telah diberikan. Dan hal ini terbukti secara nyata, setiap hari Bapak wali kelas masuk, beliau selalu menanyakan tugasnya yang telah diberikan tersebut. Hal ini juga dapat dilatarbelakangi dari adanya guru tersebut yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas karena wali kelas V ini merupakan guru yang aktif dan sudah menempuh pendidikan Magister.

Selain itu, kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut juga sangat memperhatikan dan selalu merespon terhadap segala sesuatu yang terjadi di sekitar sekolah tersebut. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, di sekolah ini terkadang masih ada guru yang belum bisa menjalankan atau terkadang masih melanggar kedisiplinan yang sudah dibentuk oleh sekolah tersebut.

Seperti terlambat dalam berangkat ke sekolah dengan alasan tempat tinggalnya jauh dari letak sekolahnya.

Dengan demikian, apa yang telah diuraikan di atas ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Rahendra Maya<sup>72</sup> bahwa guru sebagai pemimpin (manager) yang memberikan materi pelajaran dan sekaligus sebagai pendidik supaya siswanya menjadi pintar dan berkarakter. Dimana seorang guru menjadi seorang pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*) dan manager belajar (*learning manager*) untuk para siswanya.

## **2. Tujuan Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

Pada suatu instansi yang telah berdiri, pasti seluruhnya memiliki tujuan yang ingin diharapkan. Harapan yang ingin dicapai itu nantinya yang mampu untuk membangunkan semangat seseorang untuk melakukan kerja keras, tanggungjawab dan kedisiplinan diri yang tinggi. Apalagi dalam suatu pendidikan, yang dimana di dalamnya terdapat masa depan seseorang untuk memiliki bekal masa depannya yang baik.

---

<sup>72</sup> Heriyansyah. *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. Artikel dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.1, No.1. 2018. Hal.119*

Suatu sekolah di manapun tempatnya, sudah pasti menginginkan yang namanya suatu pendidikan yang berkualitas sesuai dengan harapan sekolah maupun masyarakat. Di dalam sekolah, semua guru sudah pasti menginginkan dan mengharapkan seluruh anak didiknya mampu menjadi anak yang berhasil dalam mencapai seluruh ilmu pengetahuan yang telah di sampaikan oleh seorang guru. Harapan sekolah untuk di masyarakat juga tidak lain adalah untuk mengamalkan segala ilmu pengetahuan yang sudah di dapat pada masa proses pendidikan di sekolah.

Peserta didik yang mampu mendapatkan segala harapan-harapan yang telah teruraikan di atas, sudah pasti tidak terlepas dari adanya suatu pendidikan yang memiliki kualitas tinggi. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan adanya implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tersebut. Apalagi dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial ini sudah tentu harapan akhirnya adalah pengamalan dalam kehidupan sehari-harinya dengan masyarakat.

Dengan adanya pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada ilmu pengetahuan sosial ini, nantinya siswa dapat menjadi pribadi yang memiliki sikap yang baik, bisa sopan santun, mampu

mempertanggung jawabkan perbuatannya, dapat menghargai sesama teman, mampu bersikap sopan santun dengan guru dan nantinya ketika sudah lulus mampu untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat atau mampu menjadi orang yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya.

Untuk menggantinya, peneliti mewawancarai informan selaku kepala sekolah pada hari Kamis, 02 September 2021 pukul 08:30 WIB di ruang guru:

“Di seluruh sekolah pasti memiliki tujuan yang diharapkan untuk seluruh peserta didik supaya berhasil dalam menjalani proses pendidikan. Selaku kepala sekolah, mengharapkan seluruh siswa di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah dapat berhasil dalam sekolahnya. Dalam mendidik itu harus memiliki jiwa yang berkarakter disiplinnya tinggi, memiliki tanggung jawab agar bekerja keras, semangat dalam belajar. Dengan adanya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial ini sudah cocok, sudah pas, sehingga nantinya mampu menghasilkan siswa dengan pribadi yang memiliki kualitas unggul yaitu dengan berkarakter baik”.<sup>73</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh informan selaku wali kelas V:

“Yang diharapkan dari peserta didik yaitu siswa kelas V ini tidak nakal lagi, tidak mbolos, tidak keluyuran di waktu belajar, tidak terlambat, bisa sopan santun dengan gurunya dan sesama temannya karena di sekolah ini ada

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan informan, Tarmisi pada tanggal 02 September 2021

siswa yang berasal dari agama lain. Anak-anak sikapnya lebih sopan lagi dengan orang tuanya. Menjadi guru wali kelas harus tidak bosan-bosan untuk menasehati siswa.<sup>74</sup>

Berdasarkan beberapa informasi yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwasannya tujuan dari adanya pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ini dapat merubah karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yang tadinya belum baik menuju pencapaian karakter baik. Siswa di kelas V ini yang tadinya memiliki karakter disiplin yang kurang baik sehingga menuju perbaikan, yang belum memiliki sikap tanggung jawab menjadi berubah dapat mempertanggung jawabkan segala tindakannya. Dalam hal ini terjadi adanya hubungan siswa dengan guru yang menjadikan keberhasilan atau perubahan karakter pada siswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Lickona, bahwasannya dalam keberhasilan dalam suatu pendidikan karakter itu dipengaruhi dengan adanya kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) yang salah satunya yaitu hubungan siswa dengan guru.<sup>75</sup>

---

2021 <sup>74</sup> Wawancara dengan Informan, Efrosi pada tanggal 06 September

<sup>75</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto..... Hal.170

### **3. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

Pada setiap kegiatan yang berhasil secara maksimal itu tentunya memiliki daya dukung atau faktor yang mendorong keberhasilan yang dicapai tersebut. Begitu juga dalam dunia pendidikan, suatu sekolah yang berhasil meluluskan siswa-siswinya dengan kualitas yang unggul, memiliki karakter yang baik, itu semua pastinya mempunyai daya dukung untuk mencapai kesuksesan tersebut. Faktor yang mendukung dalam suatu pendidikan itu dapat berasal dari mana saja, dapat berasal dari sarana dan prasarana, guru, lingkungan, keluarga. Harapan setiap guru yang mendidik anak muridnya, pasti tujuan akhirnya adalah suatu kesuksesan yang dapat digunakan atau bahkan dapat menjadi bekal untuk masa depan muridnya.

Untuk menggalinya, peneliti mewawancarai informan selaku kepala sekolah pada hari Kamis, 02 September 2021 pukul 08:30 WIB di ruang guru:

“Di sekolah selalu menerapkan untuk bekerjasama satu sama lain, tidak membeda-bedakan latar belakang berasal, ada Kristen, Islam dan ada yang memiliki title lebih tinggi. Bersama-sama memajukan sekolah, sama-sama menjalankan tugas masing-masing sebagai guru pada setiap kelas, memberikan contoh yang baik kepada anak-anak, khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut. Disiplin berangkat ke sekolah, disiplin waktu

pulang, disiplin masuk kelas, disiplin membuang sampah, selalu bertanggung jawab dengan segala peraturan yang sudah dibuat. Di sini kami mempunyai satu metode yang diterapkan yaitu dalam karakter disiplin dan tanggung jawab dalam membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini kami lakukan pada hari Jum'at, kami beri nama "Jum'at Bersih". Sudah bel masuk, kemudian masuk dan guru mengabsen serta melakukan kegiatan lain seperti biasanya kemudian keluar kelas melakukan bersih-bersih lingkungan".<sup>76</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh informan selaku wali kelas V:

"Pendukungnya dalam kelas V ini, banyak diberikan bahan acuan untuk anak-anak belajar. Apabila dalam pelajaran sosial diberikan peminjaman buku Tema, di kelas ada globe, buku atlas dan gambar-gambar yang berkaitan dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial".<sup>77</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan selaku salah satu siswa kelas V:

"Selalu diberikan pinjaman buku Tema, globe, buku atlas, kemudian di kelas dan di perpustakaan juga ada gambar-gambar yang berkaitan dengan belajar ilmu pengetahuan sosial".<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Informan, Tarmisi pada tanggal 02 September 2021

<sup>77</sup> Wawancara dengan Informan, Efrosi pada tanggal 06 September 2021

<sup>78</sup> Wawancara dengan Informan, Aisyah Marleni pada tanggal 10 September 2021

Berdasarkan berbagai informasi yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa semangat pemimpin di sekolah ini dan para guru wali kelas sangat antusias dalam mengajak siswa-siswinya untuk memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab. Seperti halnya disiplin dan bertanggung jawab dalam kebersihan, dimana di sekolah ini sampai mempunyai sebuah metode yang dilakukan yaitu dengan mengkhususkan satu hari untuk bersih-bersih lingkungan sekolah dengan nama “Jum’at Bersih”. Akan tetapi, berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwasannya disiplin dan tanggung jawab dalam kebersihan selain hari Jum’at ini masih ada siswa yang kurang menjalankan atas ketertiban yang sudah dibuat yaitu masih membuang sampah sembarangan, pergi belanja ke kantin menggunakan kaos kaki dan bahkan di dalam kelas ada yang melepas sepatunya. Hal ini banyak dilakukan oleh siswa-siswi yang masih dibangku kelas I dan II karena pada kelas ini usianya masih kekanak-kanakkan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Anggraeni bahwa tujuan program penguatan pendidikan karakter yaitu mencerminkan nilai-nilai pembentuk karakter bangsa secara masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental

(religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas) yang menjadi fokus pembelajaran pembiasaan dan pembudayaan sehingga pendidikan karakter bangsa dapat merubah perilaku, cara berpikir dan bertindak.<sup>79</sup>

Berikut **tabel 4.5** keterangan dari hasil temuan dalam penelitian pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu:

No	Implementasi	Tindakan	Kegiatan
1.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang dan pulang sekolah tepat waktu</li> <li>• Membuang sampah di tempatnya</li> <li>• Tenang dalam proses pembelajaran</li> <li>• Mematuhi segala peraturan</li> <li>• Tidak terlambat</li> </ul>	JUM'AT BERSIH
2.	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan tugas mengajar</li> </ul>	

<sup>79</sup>Melinda Pridayani & Ahmad Rivauzi. *Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. Artikel dalam Jurnal Pendidikan Islam. Vol.2, No.2. 2022. Hal.331*

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas</li> <li>• Memakai seragam yang sesuai</li> <li>• Menghargai perbedaan</li> </ul>	<p>JUM'AT BERSIH</p>
--	--	--------------------------

#### **4. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

Pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang pasti mempunyai kendala, dari segi apapun kegiatan tersebut. Setiap kegiatan yang memiliki kendala ini nantinya dapat memberikan pelajaran bagi setiap orang. Tidak hanya pada setiap kegiatan, bahkan dalam satu keluarga sudah pasti memiliki kendala-kendala dalam perjalanan hidupnya. Apalagi dalam suatu pendidikan, dalam dunia pendidikan ini lebih bersifat luas karena di dalam dunia pendidikan mempunyai kelompok orang yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Kendala dalam dunia pendidikan ini nantinya dapat menjadikan pelajaran untuk berkembang lebih baik kedepannya.

Kendala ataupun hambatan yang diharapkan setiap orang yaitu hambatan yang nilai bebannya lebih ringan

atau lebih mudah untuk diselesaikan. Sebenarnya dalam setiap kendala, segala kendala yang ada mampu untuk diselesaikan dengan baik, hanya saja tergantung pada orang yang mengelola atau mengatasi kendala tersebut. Pada dunia pendidikan ini mempunyai berbagai macam kelompok orang yang berasal dari keluarga yang berbeda-beda. Secara otomatis, cara dalam menjalani kehidupannya juga berbeda-beda.

Akan tetapi, apabila sudah masuk dalam dunia pendidikan yaitu pada suatu sekolah, maka segala cara atau tata tertib yang dapat dilakukan itu harus sama. Secara keseluruhan dalam satu sekolah memiliki tata tertib sendiri-sendiri yang harus dipatuhi dan harus dipertanggungjawabkan atas segala yang sudah dibuat oleh seluruh orang yang berada di dalam suatu sekolah tersebut. Apalagi dalam ketertiban yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut dan tidak lain untuk memprioritaskan kualitas guru dan anak muridnya.

Selain kualitas sekolah yang diharapkan, guru juga mengharapkan kualitas anak didiknya agar memiliki ilmu pengetahuan yang dapat menjawab dan memenuhi segala kebutuhannya sehari-hari. Sehingga dalam sekolah perlu adanya pelaksanaan pendidikan yang salah satunya yaitu pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung

jawab. Pada pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini, sudah pasti guru mengalami yang namanya suatu kendala. Akan tetapi, kendala atau hambatan yang diharapkan setiap guru adalah hambatan yang mampu diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan.

Begitu juga seperti di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini, dalam suatu proses pendidikannya juga ada suatu hambatan yang dihadapi. Akan tetapi, segala hambatan yang ada mampu untuk diselesaikan oleh guru-guru tersebut. Apabila suatu hambatan yang ada itu dalam suatu sekolah maka proses penyelesaiannya mengikutsertakan kepala sekolah. Apabila suatu hambatan yang ada itu pada suatu kelas, maka yang menyelesaikannya adalah seorang guru wali kelas.

Untuk menggalinya, peneliti mewawancarai informan selaku Kepala Sekolah pada hari Kamis, 02 September 2021 pukul 08:30 WIB di ruang guru:

“Setiap sekolah pasti mempunyai hambatan atau masalah. Akan tetapi, setiap masalah yang ada di lingkungan sekolah pasti memiliki solusi untuk diselesaikan. Seperti halnya di SD ini, dalam setiap proses pendidikannya hingga saat ini itu pasti ada suatu hambatan. Contohnya dalam satu keluarga, itu banyak permasalahan. Akan tetapi, permasalahan yang ada itu dapat didiskusikan dengan baik. Apalagi dalam hal karakter kedisiplinan dan tanggung jawab di sekolah, dahulu anak-anak masih ada yang suka datang terlambat, tidak masuk sekolah alasannya demam, padahal tidak, tetapi sekarang sudah

tidak ada lagi. Karena guru ditekankan untuk menjadi contoh yang baik untuk murid-muridnya. Kendala atau hambatannya itu anak-anak yang masih suka melanggar peraturan yang diberikan oleh guru wali kelasnya, datang sekolah masih terlambat, tidak mengerjakan PR dan tidak memakai seragam yang sesuai”.<sup>80</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan selaku wali kelas V:

“Di kelas V ini, setiap hari diberikan nasehat, jangan sampai tidak. Jangan bosan-bosan memberikan nasehat ke anak. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ini harus benar-benar memberikan contoh yang baik dan ketegasan. Saya memang terkenal di kelas itu tegas. Jadi, kendala yang terkadang ada itu anak-anak yang nakal dan belum pintar pula, itu yang susah, karena tidak memiliki dukungan untuk ikut serta, itu harus dinasehati tanpa bosan-bosan setiap hari”.<sup>81</sup>

Berdasarkan beberapa informasi yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah yang terdiri dari berbagai macam latar belakang, sosial, budaya, ekonomi dan status. Dengan berbagai macam latar belakang ini yang dapat menimbulkan adanya suatu perbedaan atau bahkan suatu permasalahan yang nantinya dapat menghambat terlaksananya suatu aturan atau kegiatan yang berjalan di sekolah tersebut. Begitu juga pada

---

2021 <sup>80</sup> Wawancara dengan Informan, Tarmisi pada tanggal 02 September

2021 <sup>81</sup> Wawancara dengan Informan, Efrosi pada tanggal 06 September

pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V ini, dimana dalam kelas ini terdapat suatu hambatan yang mengganggu lancarnya pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut. Di kelas V ini berdasarkan pengamatan peneliti, kendala dalam pelaksanaan pendidikan disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial itu adalah siswa yang memiliki karakter kurang baik, dimana siswa belum mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah, khususnya untuk peraturan di dalam kelas V, datang sekolah masih terlambat, tidak mengerjakan PR dan tidak memakai seragam yang sesuai. Siswa yang seperti ini sangat harus diperhatikan, karena apabila dibiarkan atau diabaikan maka akan mengganggu konsentrasi siswa yang lainnya. Setiap hari, siswa yang seperti ini dinasehati oleh guru wali kelasnya dan selalu diperhatikan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Wirawan bahwa ragam perilaku tidak disiplin dapat terjadi, seperti terlambat datang ke sekolah, bolos, tidur saat pembelajaran dan memakai seragam tidak sesuai. Berbagai pelanggaran ini dapat timbul sebagai sebuah pola perilaku yang berasal dari dalam diri siswa itu

sendiri, seperti halnya memang kepribadian yang malas dan suka melanggar peraturan.<sup>82</sup>

## **B. Pembahasan**

Setelah peneliti mengumpulkan seluruh data dari hasil penelitian yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data yang nantinya digunakan untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut. Berdasarkan metodologi yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif atau pengajian hasil penelitian sesuai dengan objek alamiah data yang diperoleh dari lapangan.

Berikut ini hasil analisis data yang telah didapatkan berdasarkan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan penelitian di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah dengan tema **“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”** yaitu:

### **1. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah**

---

<sup>82</sup>Akbar Kurniawan & Andi Agustang. *Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di SMAN 1 Bantaeng*. Artikel dalam *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*. Vol.1, No.3. Hal.121

Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini sangat diperlukan dan sangat penting untuk setiap individu. Perkembangan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini diharapkan dapat menjaga seluruh integritas pada diri seseorang yang bersifat individu maupun kelompok. Apalagi penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini harus hadir dan harus diterapkan karena dalam dunia pendidikan ini yang nantinya dapat menentukan bagaimana generasi penerus bangsa bersikap. Seseorang yang memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang bagus, pastinya dimanapun tempatnya maka orang itu dapat menyesuaikan dan dapat memenuhi segala apa yang dibutuhkan dalam lingkungan kehidupannya.

Sama halnya seperti di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini, pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini sangat diharapkan dan sangat diperlukan untuk diterapkan dalam lingkungan sekolah tersebut. Pimpinan di sekolah

ini juga sangat menganjurkan untuk seluruh gurunya menyadari adanya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut. Seorang siswa yang berhasil dalam dunia pendidikan itu adalah siswa yang bukan hanya mendapatkan nilai kelulusan yang tinggi dan bukan juga dengan hasil prestasi-prestasi yang banyak. Akan tetapi, seorang siswa yang berhasil dalam dunia pendidikannya adalah seorang siswa yang memiliki prestasi yang unggul dengan berkarakter disiplin serta bertanggung jawab dalam segala hal secara baik. Apabila seorang siswa sudah memiliki karakter yang disiplin dan tanggung jawab dengan teguh, sudah pasti segala prestasi yang ingin dicapai dapat dengan mudah untuk dicapainya.

Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini dilakukan dengan berbagai tahap yaitu:

#### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini seorang guru harus sudah memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab untuk diterapkan kepada peserta didik. Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab harus sudah terintegrasi dengan mata pelajaran yang akan dilaksanakan pada suatu kelas tersebut. Dimana dalam pelaksanaannya nanti harus

secara berkelanjutan, dengan artian pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab sudah disesuaikan dengan seluruh mata pelajaran, pengembangan diri peserta didik dan budaya sekolah.

Sama halnya di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini, seorang guru wali kelas yang akan melaksanakan suatu proses pembelajaran sudah memiliki kesadaran atas pentingnya pendidikan karakter, khususnya untuk pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Seorang guru di sini sangat mewajibkan kepada peserta didik untuk melaksanakan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang akan diterapkan dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V ini sudah dilakukan dengan mempertimbangkan adanya budaya sekolah, terintegrasi dan pengembangan diri peserta didik.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dilakukan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, seorang guru memberikan suatu perhatian yang berbentuk suatu pertanyaan yang mengharapkan suatu jawaban akan kesiapan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran. Selain itu,

guru juga harus mempersiapkan suasana lingkungan kelas yang efektif. Pada kegiatan inti, guru akan melakukan suatu pertimbangan tentang materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan aktivitas siswa. Dalam hal ini, guru memasukkan seluruh nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ke dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pada kegiatan penutup, seorang guru melakukan penyimpulan atas seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seorang guru juga dapat memberikan suatu tugas kepada peserta didik atas hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Sama halnya dengan guru wali kelas V ini, guru di kelas V ini juga menggunakan tahapan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ke dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dimana dalam melakukannya melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Seorang guru wali kelas V SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini melakukan beberapa kegiatan pada kegiatan pendahuluan, seperti berdo'a sebelum belajar dan guru menanyakan akan kesiapan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran tersebut. Pada kegiatan inti, guru wali kelas V ini sudah melakukan suatu pertimbangan, dimana kesesuaian atas mata pelajaran, metode yang digunakan juga

bervariasi. Peserta didik diajak belajar di dalam perpustakaan, halaman sekolah dan melihat berbagai dokumentasi yang mendukung pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pada kegiatan penutup, guru kelas V ini melakukan suatu kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan suatu tugas kepada peserta didik.

### 3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh seorang guru kepada peserta didik. Apakah sudah berhasil atau belum, apakah sudah efektif atau belum dan apakah peserta didik sudah dapat menerapkan serta memahami atas ilmu pengetahuan tersebut. Pada tahap evaluasi ini, seorang guru dapat melakukannya dengan menggunakan format penilaian yang sudah ditetapkan pada perangkat pembelajaran.

Sama halnya dengan di kelas V SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini, dimana seorang wali kelas sudah dapat menerapkan dan melaksanakan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan dengan baik. Dimana dalam pelaksanaannya ini, peserta didik sudah mentaati segala peraturan yang ada di kelas V maupun di sekolah tersebut.

Dengan demikian, atas segala uraian yang telah disampaikan sebelumnya, seorang siswa di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah yang diharapkan mampu untuk mengadakan suatu perubahan dalam dunia pendidikan ini tidak hanya memiliki bekal jasmani dan rohani saja. Akan tetapi, seorang siswa yang dapat melakukan perubahan dalam dunia pendidikan yang baik adalah siswa yang mempunyai jasmani dan rohani yang diisi dengan suatu proses pendidikan.

Seorang siswa yang dapat memperoleh suatu pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini tidak terlepas dari adanya usaha guru yang mampu untuk memberikan suatu teladan baik kepada siswa-siswinya. Usaha seorang guru yang sudah dilakukan ini tidak lain hanya menginginkan kesuksesan muridnya. Sama halnya di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini, peran guru dapat mempengaruhi adanya hasil kualitas pada diri siswa. Guru sangat dibutuhkan dalam suatu proses pendidikan, khususnya seperti dalam pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di SD Negeri Bengkulu Tengah ini.

Siswa di kelas V ini sangat dipengaruhi adanya suatu kepemimpinan yang dijalankan pada kelas tersebut. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada

kelas V di SD Negeri Bengkulu Tengah ini sudah berjalan dengan baik, dimana dalam suatu proses pendidikan yang dilakukan dapat menghasilkan respon siswa yang baik. Keberhasilan pada kelas V ini sangat dipengaruhi adanya peran guru atau wali kelas yang sangat disiplin dan bertanggung jawab. Seorang guru atau wali kelas V yang sangat disiplin dan tanggung jawab dalam suatu proses pembelajaran pada ilmu pengetahuan sosial yang dilakukan dapat menjadikan siswa-siswinya memiliki kualitas diri.

Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V ini dapat dilakukan dengan baik karena gurunya mampu menerapkan strateginya yaitu strategi dimana dirinya dapat menjadi seorang pendidik, sebagai sumber belajar, sebagai seorang pembimbing dan sebagai seorang pengelola. Dimana guru sebagai seorang pendidik ini nantinya dapat menjadi figur teladan bagi siswa-siswinya. Siswa-siswinya akan mencontoh segala yang telah disampaikan oleh gurunya. Apabila guru itu sudah memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang tinggi, pasti siswa-siswinya juga akan ikut memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut. Seorang guru dapat sebagai sumber belajar, dimana guru di kelas V ini nantinya yang akan menjadi peran untuk memberikan

segala ilmu pengetahuannya terhadap siswa-siswinya. Semakin banyak sumber belajar yang disampaikan kepada siswa, maka semakin banyak juga ilmu pengetahuan yang akan diterima oleh siswa-siswinya. Selain itu, guru juga dapat sebagai pembimbing dan pengelola. Dimana guru melakukan kegiatan dalam proses belajar ini untuk perjalanan siswa-siswinya menuju keberhasilan dalam belajarnya. Seorang guru juga dapat sebagai pengelola, dimana guru mengatur segala hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Dr. Adelina Hasyim, M.Pd dalam bukunya “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter”<sup>83</sup>, bahwasannya seorang guru akan berhasil apabila dapat melakukan beberapa strategi untuk suatu keberhasilannya dalam pendidikan karakter siswanya yaitu salah satunya peran guru dalam proses pembelajaran, integrasi materi pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran dan menjadi figur teladan bagi siswanya.

Dengan demikian, khususnya untuk pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di SD Negeri Bengkulu Tengah ini, apabila seorang gurunya sudah menjalankan beberapa macam strategi yang telah

---

<sup>83</sup> Adelina Hasyim. ....Hal.12-13

disampaikan tersebut, maka sudah pasti siswa-siswinya akan berhasil dalam proses pembelajarannya. Dan di kelas V pada SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini sudah berhasil dengan baik karena peran guru wali kelasnya sangat disiplin serta tanggung jawab dalam menerapkan beberapa strategi seperti yang disebutkan di atas serta dapat mengendalikan suasana kelasnya.

Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di SD Negeri Bengkulu Tengah ini memiliki tujuan yang tidak lain adalah untuk membentuk karakter siswa kelas V menjadi karakter disiplin, bertanggung jawab yang baik melalui pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Untuk siswa kelas V itu sendiri, mayoritas siswa-siswinya sudah dapat dikatakan sebagai siswa yang memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab dengan baik. Dimana apabila siswa dalam proses pembelajaran di kelas tidak lagi melakukan hal-hal yang dilarang oleh gurunya (seperti dilarang ribut, mencontek, jalan-jalan saat belajar, tidak mengerjakan tugas). Siswa kelas V ini dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan dapat menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh guru wali kelasnya. Walaupun dalam kelas V ini masih ada siswa yang dapat dikatakan sebagai siswa yang belum

berhasil dalam memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61**

Pembelajaran pendidikan karakter ini tidak hanya dilakukan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri. Akan tetapi, khususnya dalam pembelajaran pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini pada umumnya dilakukan dengan terintegrasi pada semua mata pembelajaran baik di dalam kelas, di luar kelas, satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat. Situasi dan kondisi yang baik dalam lingkungan sosial ini dapat dimanfaatkan untuk menginspirasi siswa untuk berpikir positif.

Pembelajaran pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Seperti halnya di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah, khususnya untuk kelas V ini, dimana di kelas ini sudah menerapkan adanya pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang diintegrasikan dengan pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dengan adanya kesuksesan atas pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial,

tentunya tidak terlepas dari adanya daya dukung dalam pelaksanaan pendidikan tersebut. Dari kepala sekolah sampai pada guru-guru yang lain juga sangat mempengaruhi adanya dukungan atas kesuksesan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut. Kesuksesan ini di kelas V khususnya, dapat dipengaruhi dengan tingginya perhatian guru terhadap segala keseluruhan siswanya dalam menjalani proses pendidikan. Sebagai bukti atas tingginya kepedulian guru di kelas ini, guru memiliki suatu hari yang dikhususkan untuk mendisiplinkan dan mempertanggungjawabkan dalam kebersihan di lingkungan sekolah tersebut. Kepala sekolah dan guru-guru lain memberi nama dengan sebutan “Jum’at Bersih”.

Dengan demikian, seorang guru dapat menjadi faktor pendukung ketika dapat menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik dan selalu memberikan motivasi dan nasehat-nasehat baik terhadap peserta didiknya, khususnya dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Selain itu, faktor yang dapat menjadikan pendukung akan keberhasilan dalam pembentukan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di kelas V ini yaitu adanya teman sebaya. Dimana teman sebaya ini nantinya dapat memberikan semangat, contoh dalam

keberhasilan tersebut. Di kelas V ini, interaksi antar teman dapat dijadikan sebagai contoh untuk kelas lain, dimana dalam kelas ini mayoritas anaknya dapat menjaga hubungan sosialnya antar teman. Apabila temannya ada yang melakukan suatu kesalahan, maka teman yang lain akan mengingatkannya. Teman yang baik juga akan memberikan nilai positif dalam lingkungan sekitar kelas tersebut. Hal ini terbentuk karena kualitas seorang wali kelas yang dapat mampu menjadikan peserta didiknya patuh terhadap dirinya. Dalam pandangan peneliti yang telah mengamati di dalam kelas tersebut, ketika ada teman yang tidak kebagian buku pinjaman, maka sudah pasti ada teman yang dengan kerendahan hatinya memberikan pinjaman atau dengan ajakan untuk membaca bukunya dengan bersama-sama.

Selain itu, dalam menuju kesuksesan dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V ini, sudah pasti memiliki hambatan juga dalam melaksanakannya. Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah khususnya kelas V, dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial hambatannya yaitu apabila ada anak belum memiliki karakter baik, dimana siswa belum mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah,

khususnya peraturan yang ada di dalam kelas V, datang sekolah masih terlambat, tidak mengerjakan PR dan tidak memakai seragam yang sesuai. Di sini guru akan sangat diuji dengan kesabarannya karena siswa yang seperti ini akan memperlambat adanya kesuksesan dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Dengan kata lain, pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di kelas V SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini dipengaruhi adanya hambatan yang berasal dari peserta didik itu sendiri. Dimana hambatan yang berasal dari peserta didik merupakan hambatan internal yang berupa pengetahuan, kemauan, kesadaran, motivasi dan kesiapan dari peserta didik tersebut. Dalam diri salah satu peserta didik kelas V belum memiliki apa yang telah diuraikan sebelumnya, kurang memiliki pemahaman yang diharapkan oleh seluruh gurunya khususnya guru wali kelas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini sudah berjalan dengan baik. Implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ini dilakukan dengan berbagai tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.
2. Faktor pendukung yaitu adanya semangat dan perhatian para guru dan pengaruh dari teman sebaya.
3. Faktor penghambat yaitu peserta didik sendiri karena dimana siswa belum mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah, khususnya peraturan yang ada di dalam kelas V, datang sekolah masih terlambat, tidak mengerjakan PR dan tidak memakai seragam yang sesuai.

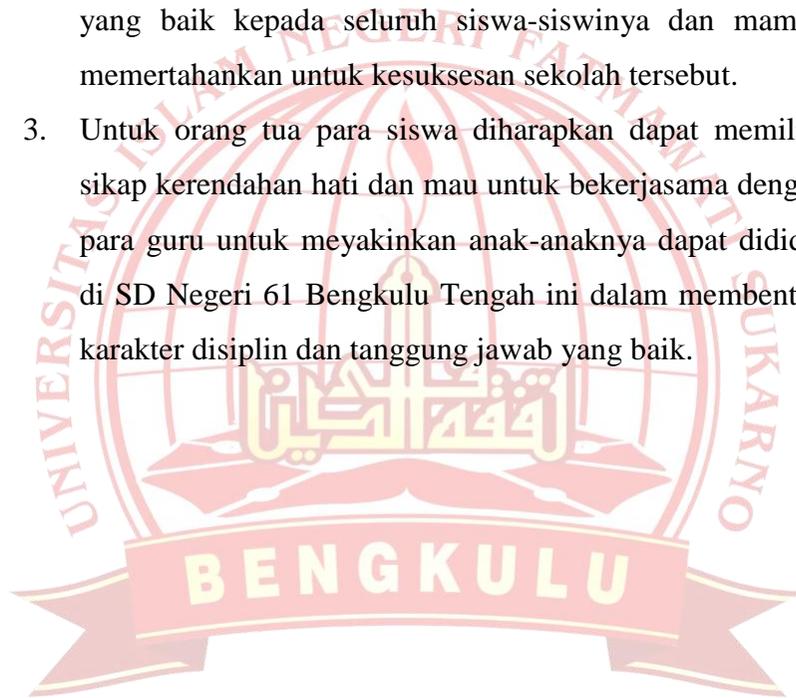
#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti dapat memberikan pendapat untuk berbagai pihak yang berada di lingkungan SD Negeri 61 Bengkulu Tengah yaitu:

1. Untuk seluruh siswa-siswi di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini diharapkan dapat mendisiplinkan diri dan

bertanggung jawab dengan baik, tidak hanya dilakukan oleh kelas V saja tetapi diharapkan seluruhnya dapat menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut.

2. Kepala sekolah dan para guru diharapkan dapat memberikan teladan, karakter disiplin dan tanggung jawab yang baik kepada seluruh siswa-siswinya dan mampu memertahankan untuk kesuksesan sekolah tersebut.
3. Untuk orang tua para siswa diharapkan dapat memiliki sikap kerendahan hati dan mau untuk bekerjasama dengan para guru untuk meyakinkan anak-anaknya dapat dididik di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah ini dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Komang Surya. 2020. *Peran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pembentukan Karakter. Artikel dalam Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.1. No.1
- Agustang, Andi & Akbar Kurniawan. 2021. *Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di SMAN 1 Bantaeng. Artikel dalam Pinisi Journal Of Sociology Education Review*. Vol.1. No.3.
- Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, M & Barnawi. 2016. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. 2019. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Barsihanor, Rubaidah dkk. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di MI Sabilah Muttaqin Desa Mantuyan Kec.Halong Kab.Balangan*.
- Bramasta, Dhi, Rifa Pramasanti dkk. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Berkoh. Artikel dalam Jurnal Papeda*. Vol.2. No.1.
- Hariyanto dan Muchlas Samani. 2022. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hasyim, Adelina. 2015. *"Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.

- Heriyansyah. 2018. *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. Artikel dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.1. No.1.
- Ismaya, Erik Aditia, Retno Wulan Ningrum dkk. 2020. *Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. Artikel dalam Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol.3. No.1.
- Jatmiko, Datu. 2017. *Peran Stake Holder Sekolah Dalam Mengatasi Berbagai Macam Kekerasan Di Kalangan Siswa. Artikel dalam Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Vol.04. No.01.
- Megasari, Rika. 2014. *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi. Artikel dalam Jurnal Administrasi Pendidikan*. 2 (1).
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustika, Meri dan Laila Maharani. 2016. *Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang BK Pribadi). Artikel dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.03 (1).
- Nasihatun, Siti. 2019. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam dan Strategi Implementasinya*. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan – Kementerian Agama. *Artikel dalam Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. Vol.7. No.2.
- Nuriyatun, Puji Dwi. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul*.

(Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Yogyakarta).

- Purnomo, Arif, Nolix Pratiti dkk. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 34 Semarang. *Artikel dalam Jurnal Sosiolum*. Vol.1 (1).
- Rasyid, Hanang Ar. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Madrasah Aliyah. *Artikel dalam Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 15 (1).
- Rivauzi, Ahmad & Melinda Pridayani. 2022. *Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa*. *Artikel dalam Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.2, No.2.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2016. *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar*. *Artikel dalam Jurnal Al Murabbi*. No.1. Vol.3.
- Rusdiana dan Bambang Samsul Arifin. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setyorini, Febryana. 2016. *Perencanaan Pembelajaran IPS Berbasis KTSP Kelas V SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
- Subianto, Jitu. 2013. *Peran Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. LPPG (Lembaga Peningkatan Profesi Guru)*. *Artikel dalam Jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol.8. No.2.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. (Bandung: Alfabeta). Hal.156

Ulfa, Dinia. 2014. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar dengan Layanan Konseling Individual Self Management*. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang.

Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Yuniardi, Diah. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP PGRI 1 Ciputat*. Skripsi S1 Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



## Lampiran I

### SURAT PENUNJUKAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADDRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 5936 /In.11/F.II/PP.009/II/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd  
N I P : 196903081996031005  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Rossi Delta Fitriana, M.Pd  
N I P : 198107272007102004  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Retno Ambarwati  
N I M : 1611270010  
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : Oktober 2019

Dekan,



*[Signature]*  
Zubaedi

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

h

## Lampiran II

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



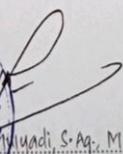
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**Fakultas Tarbiyah dan Tadris**  
 Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276.51171 Fax (0736)-51171  
 Bengkulu

Pembimbing I/II : Prof. Dr. Zubaedi M. Ag. M. Pd  
 Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah

Nama Mahasiswa : Retno Ambar Wati  
 NIM : 1611270010  
 Jurusan : Saains dan Sosial  
 Program Studi : Tadris IPS

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Juni 26 (25/11-2022)	skripsi	- perbaiki latar belakang: Tumbuh dalam? falsafah nilai- - Tumbuh tem- - Tumbuh data orang sumber	Zlf
2.	selasa (13/12 2022)	perbaikan skripsi	- perbaiki LB: Tumbuh dan nilai - perbaiki data	

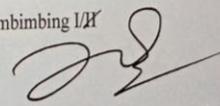
Mengetahui



Dr. Nur Mulyadi S. Ag. M. Pd  
 NIP. 196514200031004

Bengkulu, .....

Pembimbing I/II



Prof. Dr. Zubaedi M. Ag. M. Pd  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU

Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276.51171 Fax (0736)-51171

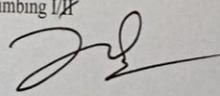
Bengkulu

Pembimbing I/II : Prof. Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd.  
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengajaran Sosial Pada Kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah

Nama Mahasiswa : Retno Ambar Wati  
NIM : 16112100210  
Jurusan : Sains dan Sosial  
Program Studi : Tadris IPS

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
			2 temuan, dg & s. Fatmawati. Sani dg tabel materi.	JZ
3.	Komit (22/12/2022)	perbaikan skripsi	Acc, & menandatangani	JZ

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Muz. Zubaidi S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu.....  
Pembimbing I/II  
  
Prof. Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd.  
NIP 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU

Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276.51171 Fax (0736)-51171

Bengkulu

Pembimbing #II : Rossi Delta Fitrianih M.Pd  
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter  
Disiplin dan Tanggung Jawab... Dalam  
Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial  
Pada Kelas V di SD Negeri 61  
Bengkulu Tengah

Nama Mahasiswa : Retno Ambar Wati  
NIM : 1611270010  
Jurusan : Sains dan Sosial  
Program Studi : Tadris IPS

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 17-06-22		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buallah Absorbar Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.</li> <li>Buallah Motto</li> <li>Buallah Persembahan</li> <li>Buallah kata pengantar</li> <li>Lampirkan kisi-kisi wawancara</li> <li>Lampirkan pedoman wawancara</li> <li>Lampirkan pedoman observasi</li> <li>Perbanyak ayat-ayat dari Al-qur'an</li> <li>Buallah Tabel perbandingan dengan Penelitian Terdahulu</li> </ul>	fi
2.	Selasa, 28 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan karakter tanggung jawab di judul</li> <li>Buallah Daftar Isi</li> </ul>	fi

Mengetahui

Dekan

Dr. Mulyadi S. Ag., M.Pd

NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ..... 2022

Pembimbing #II

Rossi Delta Fitrianih M.Pd

NIP 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU

Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736)-51171

Bengkulu

Pembimbing I/II : .....

Judul Skripsi : .....

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Jurusan : .....

Program Studi : .....

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	Rabu, 18 Oktober 2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan Materi tentang Karakter Tanggung jawab</li> </ul>	<i>fs</i>
4.	Senin, 23 Oktober 2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>Halaman pada Awal Bab Letaknya di bawah dan halaman selanjutnya diatas</li> <li>Buatlah perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis di latar belakang</li> <li>Buatlah Flowchart di analisis data</li> </ul>	<i>fs</i>
5.	Jumat, 04 NOV 2022		Acc Lanjut ke pembimbing 1	<i>fs</i>

Mengetahui



Dekan

*[Signature]*  
Dr. M. Mulyadi S. Ag. M. Pd

NIP 197005142000031004

Bengkulu, ..... 2022

Pembimbing II

*[Signature]*

Rossi Delta Fitrianih M. Pd

NIP 198107272007102004

## Lampiran III

### SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon. (0736) 51276-51171-  
51172-Faksimili (0736)-51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

---

#### SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Retno Ambar Wati  
NIM : 1611270010  
Jurusan : Sains dan Sosial  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”.

Berdasarkan masukan dan saran pembimbing I dan pembimbing II, maka kemudian direvisi dengan judul baru yaitu “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V Di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.pd  
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

Rossi Delta Fitriyah, M.Pd  
NIP. 198107272007102004

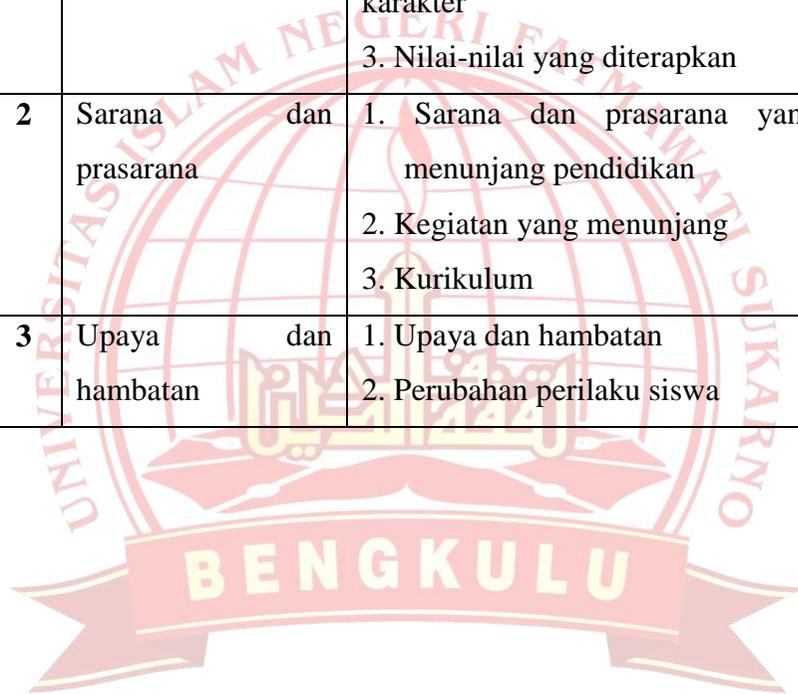
## Lampiran IV

### KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

No	Subjek	Lokasi	Aktivitas	Catatan
1.	Sarana dan prasarana	Lingkungan sekolah	Mengamati keadaan lingkungan sekolah yang menunjang proses pembelajaran	
2.	Guru	Ruang kelas	Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran	
3.	Siswa	Kelas dan luar kelas	Akhlak selama di sekolah	

**Lampiran V**  
**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA**  
**SEKOLAH**

<b>NO</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>1</b>	Pendidikan karakter	1. Pendidikan karakter 2. Tujuan penerapan pendidikan karakter 3. Nilai-nilai yang diterapkan
<b>2</b>	Sarana dan prasarana	1. Sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan 2. Kegiatan yang menunjang 3. Kurikulum
<b>3</b>	Upaya dan hambatan	1. Upaya dan hambatan 2. Perubahan perilaku siswa



## Lampiran VI

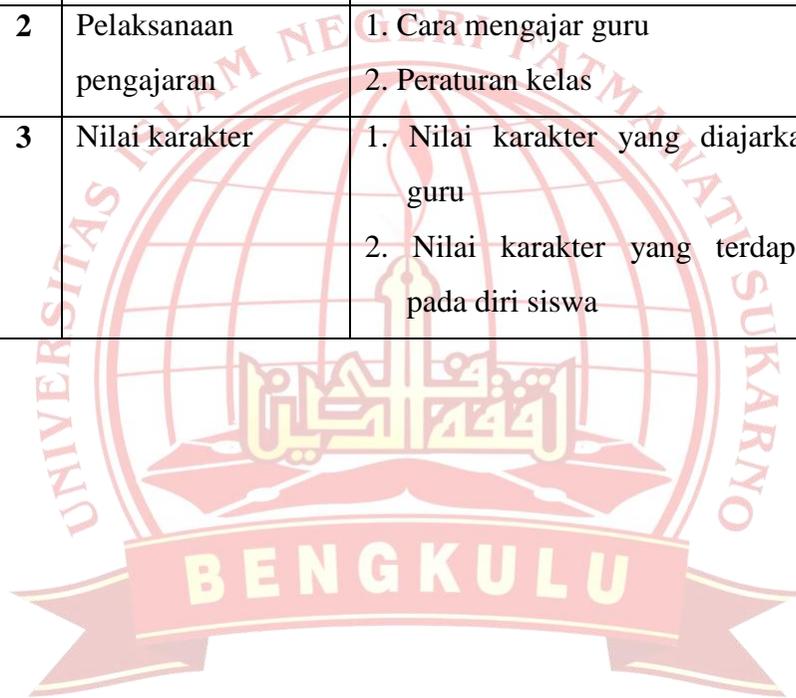
### KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU IPS

<b>NO</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>1</b>	Pendidikan karakter	1. Pendidikan karakter 2. Tujuan penerapan pendidikan karakter
<b>2</b>	Perilaku siswa	1. Perilaku siswa dalam proses belajar 2. Perubahan perilaku siswa
<b>3</b>	Model pembelajaran	1. Model pembelajaran yang digunakan 2. Cara guru menerapkan nilai karakter 3. Upaya dan hambatan
<b>4</b>	Nilai	1. Nilai-nilai yang ditanamkan 2. Sumber belajar yang digunakan 3. Sarana dan prasarana

## Lampiran VII

### KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

NO	Dimensi	Indikator
1	Perilaku siswa	1. Cara siswa bersikap dengan teman sebaya, guru, orang tua dan masyarakat
2	Pelaksanaan pengajaran	1. Cara mengajar guru 2. Peraturan kelas
3	Nilai karakter	1. Nilai karakter yang diajarkan guru 2. Nilai karakter yang terdapat pada diri siswa



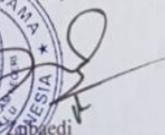
## Lampiran VIII

### KISI-KISI INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Sumber	Ada	Tidak	Ket
1.	Profil sekolah	TU			
2.	Visi dan misi sekolah	TU			
3.	Data jumlah guru dan tenaga kependidikan	TU			
4.	Data jumlah siswa	TU			
5.	Data sarana prasarana	TU			
6.	Silabus mata pelajaran IPS	Guru			
7.	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pelajaran IPS	Guru			

## Lampiran IX

### MOHON IZIN PENELITIAN

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU</b> Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172 Website: www.iainbengkulu.ac.id	
Nomor	: 4879 / In.11/F.II/TL.00/07/2021	28 Juli 2021
Lampiran	: 1 (satu) Exp Proposal	
Perihal	: <b>Mohon izin penelitian</b>	
<p>Kepada Yth, Kepala SDN 61 Bengkulu Tengah Di – Kabupaten Bengkulu Tengah</p> <p><i>Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.</i></p> <p>Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul <b><i>“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas V di SD Negeri 61 Bengkulu Tengah”</i></b></p> <p>Nama : Retno Ambar Wati NIM : 1611270010 Prodi : Tadris IPS Tempat Penelitian : SDN 61 Bengkulu Tengah Waktu Penelitian : 31 Juli s/d 11 September 2021</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.</i></p> <p style="text-align: right;">Dekan,  Baedi</p> <p style="text-align: center;"></p>		

## Lampiran X

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

 PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 BENGKULU TENGAH  
Jl. Pendowo 5 Desa Margo Mulyo

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor .422/28/SDN61/BT/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TARMISI,S.Pd,M.TPd  
NIP : 196806281992061001  
Pangkat / Golongan : IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 61 Bengkulu Tengah

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : RETNO AMBAR WATI  
NIM : 1611270010  
Prodi : Tadris IPS  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA KELAS V DI SDN 61 BENGKULU TENGAH

Sehubungan dengan surat izin penelitian dari IAIN Bengkulu Tadris IPS Nomor 2870/In.11/F.II/TL.00/07/2021 tanggal 31 Juli 2021 Perihal Mohon Izin penelitian . Pada prinsipnya kami pihak sekolah SDN 61 Bengkulu Tengah , memberi izin kepada peneliti sesuai dengan ketentuan , serta menerangkan bahwa nama di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 31 Juli s/d 11 September 2021 dengan baik .

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Margo Mulyo, 11 September 2021  
Kepala Sekolah  
  
TARMISI,S.Pd,M.TPd  
NIP.196806281992061001



## Lampiran XI

### SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 61 Bengkulu Tengah

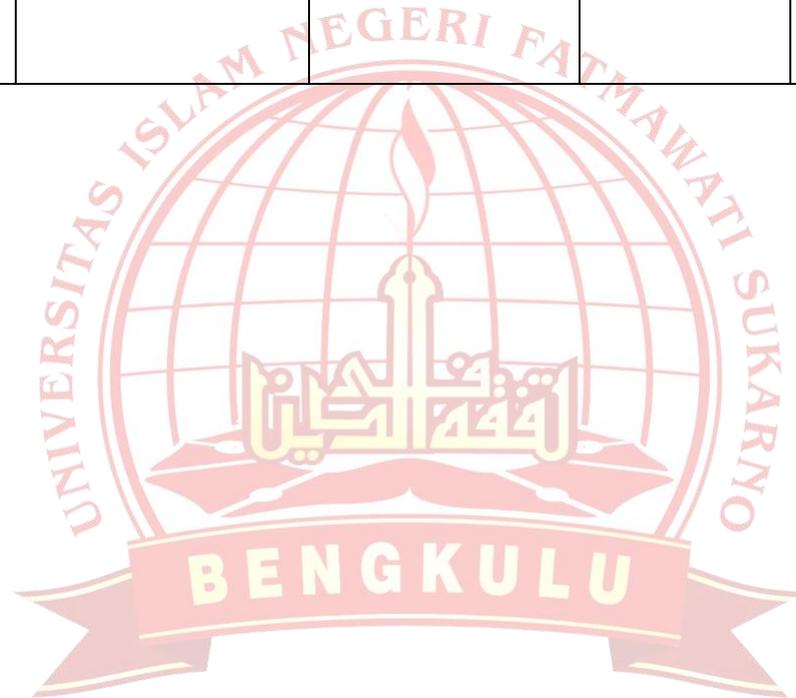
Kelas / Semester : V/ 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi	3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang di miliki bangsa Indonesia. 4.1.1 Membuat kliping pengaruh kondisi geografi bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk tiap provinsi</li> <li>• Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Keragaman flora dan fauna di Indonesia</li> </ul> Kebudayaan daerah	Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</li> <li>• Membuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Lingkungan</li> <li>• Globe</li> <li>• Atlas</li> </ul>

<p>serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>sosial dan ekonomi masyarakat.</p>		<p>kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya</li> <li>• Menjelaskan fungsi bandara dan pelabuhan yang ada di daerahnya</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis</li> </ul>				
--	---------------------------------------	--	---	--	--	--	--

			Indonesia terhadap budaya masyarakat			
--	--	--	--------------------------------------	--	--	--



## Lampiran XII

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 61 BENGKULU TENGAH  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 1 Hari  
Muatan terpadu : Bagian IPS

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.
3. Dengan membaca teks, siswa menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar.
4. Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li><li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li><li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li></ol>	15 menit
<i>(Sintak Model Discovery Learning)</i>		
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila, yakni membantu orang yang membutuhkan. (Creativity and Innovation)</li></ul>	140 menit

- Siswa diminta menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. (Critical Thinking and Problem Formulation)

**A. Ayo Berdiskusi**

- Setelah siswa diminta membuat daftar kebutuhan anggota keluarganya yang diperoleh dari daerah lain.

**B. Siswa menggambar peta wilayah RT tempat tinggalnya**

**C. Kerja Sama Orang Tua**

- Bersama dengan orang tua siswa mengamati dan mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Selesai melakukan pengamatan, siswa menggambar peta kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.

**Hasil yang diharapkan**

- Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Adanya kerja sama dengan orang tua.

utup

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.

15 menit

Guru :

1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.

**Refleksi dan Konfirmasi**

Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

**ASSESSMENT (Penilaian)**

Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)

Mengetahui  
Wali Kelas V

EFROSI, M. Pd  
NIP. 197109291995061001

Margo Mulyo, 01 September 2021

Peneliti

Retno Ambar Wati  
NIM.1611270010



<i>bukti pendukung</i>	<i>bukti pendukung</i>	<i>menunjukkan hampir semua bukti pendukung</i>	<i>bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat</i>	<i>bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat</i>
<i>Waktu</i>	<i>Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat</i>	<i>Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat</i>	<i>Keseluruhan ide pokok di temukan dengan cukup cepat</i>	<i>Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat</i>
<i>Keterampilan penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</i>	<i>Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas</i>	<i>Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik</i>	<i>Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang</i>	<i>Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan</i>

**b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan**

<i>Aspek/ Kriteria</i>	<i>Baiki sekali</i>	<i>Baik</i>	<i>Cukup</i>	<i>Perlu bimbingan</i>
	<i>4</i>	<i>3</i>	<i>2</i>	<i>1</i>
<i>Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (subjek + predikat)</i>	<i>Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat</i>	<i>Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat</i>	<i>Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat</i>	<i>Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat</i>
<i>Penggunaan bahasa indonesia: bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan</i>	<i>Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan</i>	<i>Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan</i>	<i>Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan</i>	<i>Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan</i>
<i>Ketepatan : ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan</i>	<i>Keseluruhan ide pokok yang ditulis benardan sesuai dengan bacaan</i>	<i>Hampir Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan</i>	<i>Sebagian besar ide pokok yang ditulis benardan sesuai dengan bacaan</i>	<i>Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benardan sesuai dengan bacaan</i>

C. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Tuliskan kembali luas dan letak wilayah negara Indonesia

Wilayah Indonesia	
Luas	Letak

b. Pengayaan

1. Sebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

.....  
.....

2. Apa dampak positif dari luas dan letak wilayah Indonesia?

.....  
.....

D. SUMBER DAN MEDIA

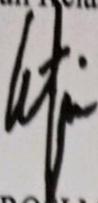
- Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Slide/gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.
- Slide materi Kondisi geografis negara Indonesia.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui  
Wali Kelas V

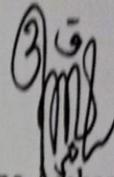


EFROSLM.Pd

NIP. 197109291995061001

Margo Mulyo, 01 September 2021

Peneliti



Retno Ambar Wati

NIM.1611270010

## Lampiran XIII

## DOKUMENTASI



**Ket. Foto Bersama Kepala Sekolah**



**Ket. Foto Bersama Wali Kelas V dan TU SD N 61 Benteng**



**Ket. Foto Suasana Belajar Siswa Kelas V SD N 61 Benteng**



**Ket. Foto Suasana Belajar Siswa Kelas V SD N 61 Benteng**

professor  
D  
Kresnawati

# skripsi retno

ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	10%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	1%
8	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
9	unimuda.e-journal.id Internet Source	1%

10 lib.unnes.ac.id 1%  
Internet Source

---

11 ecampus.iainbatusangkar.ac.id 1%  
Internet Source

---

---

Exclude quotes  On Exclude matches < 1%  
Exclude bibliography  On